

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
TERHADAP LITERASI BACA TULIS SISWA  
DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**RIZKA JADIDAH DASOPANG  
NIM. 2020500268**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
TERHADAP LITERASI BACA TULIS SISWA  
DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**RIZKA JADIDAH DASOPANG  
NIM. 2020500268**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
TERHADAP LITERASI BACA TULIS SISWA  
DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**RIZKA JADIDAH DASOPANG**

NIM. 2020500268

**PEMBIMBING I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A**  
NIP. 196103231990032001

**PEMBIMBING II**

**Nursaidah, M.Pd**  
NIP. 197707262003122001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Rizka Jadidah Dasopang

Padangsidempuan, November 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rizka Jadidah Dasopang yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulay, M.A**  
**NIP. 19610323 199003 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Nursyaidah, M.Pd**  
**NIP. 19770726 200312 2 001**

## SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
NIM : 2020500268  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 Desember 2024  
Yang menyatakan,



Rizka Jadidah Dasopang  
NIM 2020500268

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
Nim : 2020500268  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exklusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Di MIN 2 Padangsidempuan” beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 9 Desember 2024  
Yang Menyatakan



Rizka Jadidah Dasopang  
NIM 2020500268

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
NIM : 2020500268  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan- kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila mana dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain , maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary(UIN SYAHADA) Padangsidimpuan dapat menarik gelar sarjana dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 9 Desember 2024  
Pembuat Pernyataan,



Rizka Jadidah Dasopang  
NIM. 2020500268



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
NIM : 2020500268  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd.  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Nashran Azizan, M.Pd.  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.  
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024  
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/83 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.81  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidempuan  
Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
NIM : 2020500268  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, November 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Rizka Jadidah Dasopang  
**NIM** : 2020500268  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidempuan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa belum mampu memahami informasi dari sumber bacaan yang dibaca sehingga ketika soal atau tes diberikan siswa tidak mampu menjawab dengan tepat. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami inti atau pokok bacaan yang dibaca, sehingga ini erat kaitannya dengan kemampuan literasi baca tulis siswa yang tergolong masih rendah atau belum dimiliki siswa di sekolah dasar. Rendahnya kemampuan peserta didik dapat disebabkan oleh model atau cara yang digunakan dalam meningkatkan literasi baca tulis belum tepat sehingga belum dapat meningkatkan literasi siswa dengan maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap literasi baca tulis siswa di MIN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif “*pre-experemental design*” dengan teknik pengambilan sampel *one shot case study-one grup pretest-posttest* di kelas VB dengan jumlah 28 siswa. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji t dengan bantuan SPSS V.29. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas VB MIN 2 Padangsidempuan, dibuktikan dengan nilai t hitung sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran, CIRC, Literasi Baca Tulis

## **ABSTRACT**

**Name** : Rizka Jadidah Dasopang  
**Reg. Number** : 2020500268  
**Study Program** : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)*  
**Title** : *The Effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model on Student Reading and Writing Literacy at MIN 2 Padangsidempuan*

*The problem in this study is that students are not able to understand the information from the reading sources they read so that when questions or tests are given, students are not able to answer correctly. This happens because students do not understand the core or subject of the reading they read, so this is closely related to students' literacy skills which are still low or not yet possessed by students in elementary school. The low ability of students can be caused by the model or method used in improving literacy is not appropriate so that it has not been able to improve student literacy optimally. Therefore, this study aims to determine the influence of the CIRC learning model on students' literacy in MIN 2 Padangsidempuan. This study uses a quantitative method "pre-experemental design" with a sampling technique of one shot case study-one pretest-posttest group in class VB with a total of 28 students. The data analysis technique of this study uses a t-test with the help of SPSS V.29. The results of this study can be concluded that the use of the CIRC learning model is effective in improving the literacy skills of students in class VB MIN 2 Padangsidempuan, as evidenced by the value of t calculation sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 which means that Ho is rejected and Ha is accepted. So that the use of the CIRC learning model is influential in improving students' literacy skills.*

**Keywords:** *Learning Model, CIRC, Literacy*

## تجريدي

الاسم : رزقة جديدة داسوبانغ  
رقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠٢٦٨  
البرنامج الدراسي : مدرسة ابتدائية لإعداد المعلمين مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمين  
العنوان : تأثير نموذج التعلم التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف (تكوين القراءة التعاونية المتكاملة)  
على محو أمية القراءة والكتابة لدى الطلاب في المدرسة الابتدائية النيجيرية ٢  
بادانجسديمبوان

تكمن المشكلة في هذه الدراسة في أن الطلاب غير قادرين على فهم المعلومات من مصادر القراءة التي يقرؤونها بحيث لا يتمكن الطلاب من الإجابة بشكل صحيح عند تقديم الأسئلة أو الاختبارات. يحدث هذا لأن الطلاب لا يفهمون جوهر أو موضوع القراءة التي يقرؤونها ، لذلك يرتبط هذا ارتباطا وثيقا بمهارات القراءة والكتابة لدى الطلاب التي لا تزال منخفضة أو لم يمتلكها الطلاب في المدرسة الابتدائية. يمكن أن يكون سبب انخفاض قدرة الطلاب هو النموذج أو الطريقة المستخدمة في تحسين محو الأمية غير مناسبة بحيث لم تتمكن من تحسين محو الأمية للطلاب على النحو الأمثل. لذلك ، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نموذج تعلم CIRC على معرفة القراءة والكتابة لدى الطلاب في المدرسة الابتدائية النيجيرية ٢ بادانجسديمبوان. تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية "تصميم ما قبل التجربة" مع تقنية أخذ عينات من دراسة حالة طلقة واحدة - مجموعة واحدة من الاختبار المسبق والاختبار اللاحق في الفصل VB بإجمالي ٢٨ طالبا. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة اختبار t بمساعدة SPSS ٧.29. يمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة أن استخدام نموذج التعلم CIRC فعال في تحسين مهارات القراءة والكتابة للطلاب في الفصل المدرسة الابتدائية النيجيرية ٢ بادانجسديمبوان ، كما يتضح من قيمة حساب sig .t (٢ ذيل) = .٠٠٥ > .٠٠٠ . مما يعني أن Ho مرفوض و Ha مقبول. بحيث يكون استخدام نموذج التعلم CIRC مؤثرا في تحسين مهارات القراءة والكتابة لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم ، تكوين القراءة التعاونية المتكاملة ، محو الأمية

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan uswatun hasanah bagi manusia dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sehubungan dengan selesainya penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa Kepada Ayahanda Kosasi Dasopang, S.S., M.M dan Ibunda Hj. Nurhayati Sembiring, yang kepada Abi telah bekerja keras dalam memberikan segala daya dan upaya baik materi dan motivasi yang terbaik untuk anak-anaknya yang setiap keringat jerih payahnya tidak pernah ia beri keluh kesah namun tetap mengusahakan yang terbaik bagi keluarganya serta kepada Ummiku sayang yang selalu berdoa tiada putus meminta yang terbaik untuk putrinya agar selalu dipermudah segala urusan dan tercapai cita, menjadi tempat bercerita pertama bagi anak-anaknya mendukung dan mengayomi serta menjadi guru pertama bagi kami anak-anaknya yang In Shaa Allah kelak Allah balas cinta dan kasih keduanya dengan surga Firdaus, Aamiin.

2. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A pembimbing I, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menulis dan penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Ibu bertambah serta berkah ilmunya.
3. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.A Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah membimbing saya.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Afnita Warni, S.Pd Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan dan Ibu Juraidah Tanjung, S.Pd selaku Guru Kelas 5B MIN 2 Padangsidempuan.
8. Kepada keluarga besar peneliti Kakak Ira, Kakak Zahra, Abang Yasfi, yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti selama menyelesaikan skripsi ini Para adik di antaranya Sania, Mumtaz, Abda yang selalu jadi tempat suka duka dan tempat berbagi tawa bagi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Kak Asty, Ikinanda, Almh. Dini S Ramadhani, Uswatun Hasanah Nasution, Nafisah Rahmah Nasution, Fatimah Azzahra Nasution, Eln Sianitasia Harahap, Masytoh Ananda, Hari Cahya Wanti, Putri Majid, Dia, Sahabat Ma'had, HMPS PGMI, keluarga besar HMI, seluruh

bagian dari Kost Syariah belakang pasca, teman seperjuangan angkatan PGMI NIM 20 serta seluruh teman-teman sahabat peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

10. KEPADANYA yang telah Allah tuliskan namanya di Lauhul Mahfudz terimakasih karena telah menjagaku tetap sendiri dan ku harap kau pun demikian sehingga kini kita masih terjaga dan Allah rahasiakan dirimu hingga kita bertemu kelak dengan versi terbaik tanpa melanggar aturannya.
11. Terima kasih kepada diri sendiri Rizka Jadidah Dasopang yang tidak pernah menyerah sampai detik ini menjadi tempat terbaik untuk segala cerita dan mengusahakan yang terbaik bagi dirinya sendiri serta mengutamakan tertawa, menangis dan bahagia di atas kaki sendiri.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan,                    Desember 2024  
Penulis,

Rizka Jadidah Dasopang  
NIM 2020500268

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	_ain	·_·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
اِ... اِ... اِ...	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
اِ... اِ...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Perumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>G. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>H. Sistematika pembahasan</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
<b>A. Landasan Teori</b> .....	<b>12</b>
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	<b>12</b>
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	<b>12</b>
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	<b>12</b>
c. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif.....	<b>13</b>
d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	<b>15</b>
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	<b>16</b>
a. Pengertian Model Pembelajaran (CIRC).....	<b>16</b>
b. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam Pembelajaran....	<b>17</b>
c. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran CIRC .....	<b>18</b>
3. Literasi .....	<b>20</b>
a. Pengertian Literasi.....	<b>20</b>
b. Tujuan Literasi.....	<b>21</b>
c. Manfaat Literasi.....	<b>22</b>
d. Jenis-Jenis Literasi.....	<b>22</b>
e. Prinsip Literasi.....	<b>24</b>
4. Literasi Baca Tulis.....	<b>27</b>



a. Pengertian Literasi Baca Tulis .....	27
b. Tujuan Literasi Baca Tulis .....	28
c. Indikator Literasi Baca Tulis .....	29
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>35</b>
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	35
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
<b>E. Uji Instrumen .....</b>	<b>37</b>
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	39
3. Daya Pembeda .....	40
4. Tingkat Kesukaran Soal .....	41
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
1. Analisis Data Statistik Deskriptif .....	43
2. Uji Normalitas Data .....	43
3. Uji Homogenitas .....	44
4. Analisis Data Statistik Inferensial .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. Deskripsi Hasil Pretest Kemampuan Literasi Baca Tulis .....	48
2. Deskripsi Hasil Posttest Kemampuan Literasi Baca Tulis Setelah Model Pembelajaran CIRC Diterapkan .....	52
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>55</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Sampel Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Padangsidimpuan.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Daya Pembeda .....	41
Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	42
Tabel 4.1 Skor Nilai <i>Pretest</i> .....	48
Tabel 4.2 Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> .....	50
Tabel 4.3 Penguasaan Materi <i>Pretest</i> .....	51
Tabel 4.4 KKM MIN 2 Padangsidimpuan .....	51
Tabel 4.5 Skor Nilai <i>Posttest</i> .....	52
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> .....	54
Tabel 4.7 Penguasaan Materi <i>Posttest</i> .....	55
Tabel 4.8 KKM MIN 2 Padangsidimpuan .....	55
Tabel 4.9 Analisis Data .....	56
Tabel 4.10 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata SPSS V. 29 .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Tingkatan Literasi .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Validasi RPP
- Lampiran 3 LKPD
- Lampiran 4 Soal *Pretest*
- Lampiran 5 Kunci Jawaban *Pretest*
- Lampiran 6 Soal Tes *Posttest*
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Tes *Posttest*
- Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal *Posttest*
- Lampiran 9 Lembar Validasi Tes Soal
- Lampiran 10 Uji Validitas Soal *Pretest Posttest*
- Lampiran 11 Reabilitas *Pretest Posttest*
- Lampiran 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Pretest Posttest*
- Lampiran 13 Uji Daya Pembeda
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas *Pretest Posttest*
- Lampiran 15 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Allah SWT dengan kemampuan berpikir, kemampuan tersebut nantinya dapat diasah agar karakter dan sikap seseorang kelak terbentuk menjadi lebih baik dan berkualitas. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk bersekolah sejak dini, di Indonesia pendidikan dimulai dari taraf TK, SD, SMP, SMA Sederajat sampai dengan Perguruan Tinggi. Pendidikan akan membawa manusia dari yang tidak tau menjadi tau dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, serta menjadikan generasi yang berakhlak dan cerdas. Hal tersebut menjadikan pendidikan sangat penting untuk menghasilkan manusia-manusia yang tangguh untuk pembangunan nasional.<sup>1</sup>

Setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam suatu pendidikan. Pendidikan umumnya adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak.<sup>2</sup> Pendidikan memberikan kesempatan kepada manusia untuk memperoleh pengetahuan, potensi, dan kepribadian. Melalui pendidikan, warga negara memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi masyarakat yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan negara. Pendidikan yang baik dapat membentuk peserta didik yang baik pula. Keberhasilan belajar anak dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti kesiapan, kemauan, motivasi,

---

<sup>1</sup> Nursyaidah and Dkk, *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes Stifin* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

<sup>2</sup> Munib, Achmad, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK Unnes, 2015), hlm. 35.

bakat, kecerdasan, minat, model penyajian materi, pribadi, pendekatan guru, lingkungan belajar, kompetensi, dan keadaan eksternal.

Kemampuan untuk memusatkan perhatian mengambil makna dari hasil bacaan atau pendengaran serta mengingat dikenal sebagai kecerdasan dalam hal ini membaca menjadi salah satu faktor dasar dalam pembelajaran. Membaca adalah aktivitas yang sangat penting untuk memperluas pengetahuan dan wawasan manusia. Untuk melakukan kegiatan membaca, setiap orang harus memiliki ketertarikan atau dorongan dalam diri sendiri yang disebut minat. Minat baca yang rendah dapat menyebabkan negara tertinggal dari berbagai macam informasi, yang terus berkembang.<sup>3</sup> Membaca juga merupakan dasar dalam memahami setiap ilmu pengetahuan yang ada tanpa kemampuan membaca setiap insan tidak akan mampu memahami bahkan berkomunikasi. Indonesia sendiri memiliki kemampuan baca jauh di bawah rata-rata di dunia bahkan di negara negara ASEAN.

Berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), angka budaya Literasi sebesar 57,4% pada tahun 2022. Berdasarkan pada riset yang dilakukan oleh *Program of Internasional Student Assessment (PISA)* minat baca Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Membaca dan minat baca menjadi bagian paling penting dari literasi dalam kehidupan manusia, sehingga semakin tinggi pemahaman seorang insan tentang literasi dapat menentukan kemajuan suatu bangsa, sebaliknya semakin

---

<sup>3</sup> Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). “Efek Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–82.

rendah pemahaman suatu bangsa mengenai literasi maka semakin terlihat juga kemunduran suatu bangsa.<sup>4</sup>

Berdasarkan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis atau literasi sangat penting untuk diterapkan. Literasi mengacu pada kemampuan memahami dan menganalisis informasi saat membaca serta menulis informasi dari bacaan yang telah dibaca. Siswa mempunyai kaitan yang kuat dengan kemampuan berpikir kritis, maka akan mampu menerapkan ilmu yang baru diperolehnya melalui kegiatan literasi.<sup>5</sup> Literasi juga memiliki berbagai macam arti dan istilah sesuai perkembangan zaman dan penempatannya namun literasi yang objektif adalah literasi mampu membangun kemampuan baca, kemampuan tulis dan kemampuan mengolah informasi dari sumber bacaan.

Kegiatan literasi di sekolah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bahan referensi, menerapkan strategi literasi dalam proses pembelajaran, dan mengintegrasikan strategi literasi dengan kegiatan pemecahan masalah. Literasi dan berpikir kritis pemikiran sangat penting bagi mahasiswa, terutama di masa pasca revolusi ketika IPTEK sedang merosot tajam. Sangat penting bagi pelajar, terutama di masa pasca revolusi ketika IPTEK sedang merosot tajam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat membuktikan bahwa literasi khususnya dalam literasi baca tulis merupakan dasar yang sangat wajib untuk dikuasai seseorang spesifiknya kepada siswa. Sekolah sudah banyak menerapkan berbagai

---

<sup>4</sup> Wulandari, Tri, and Haryadi Haryadi. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9.2 (2020): 92-97.

<sup>5</sup> Rohman, Abdul, 2022. *Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi* (Jurnal Uin-suka Volume 2 (1), 2022, hal. 40-47)

macam gerakan dalam upaya peningkatan literasi para siswa seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Digital dan lain-lain. Gerakan gerakan literasi ini mengacu pada berbagai perspektif prinsip di antaranya:

1. Sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.
2. Mampu digunakan dalam berbagai ragam jenis teks.
3. Mampu dilaksanakan secara terintegritas dan holistik di semua area kurikulum.
4. Mampu dilakukan secara terus menerus.
5. Mampu melibatkan kecakapan berkomunikasi lisan.
6. Dan mempertimbangkan keberagaman.<sup>6</sup>

Jenis pelaksanaan gerakan literasi juga memiliki beberapa tahapan seperti tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan dan tahapan pembelajaran. Kategori pemahaman pada tahapan literasi baca tulis dapat dilihat ketika siswa mampu mengambil informasi dari sumber bacaan yang dibacanya dan dapat menuliskan secara tepat ketika tes diberikan. Dalam proses tahapan pembelajaran literasi banyak metode, model, media serta teori pembelajaran yang dapat digunakan untuk menambah kecakapan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan literasi di sekolah adalah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran CIRC atau *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang

---

<sup>6</sup> Suragangga, I. M. N. (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal Penjaminan Mutu, 3 (2), 154– 163.

mengajak siswa bersama-sama dalam penyelesaian masalah dengan memahami teks bacaan.<sup>7</sup> Model pembelajaran CIRC dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas tidak bervariasi, karena proses model pembelajaran CIRC yang dilakukan berkelompok dapat membantu siswa dalam pemahaman konsep yang sukar serta dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa dengan lebih berpikir kritis dalam setiap pemecahan masalah yang diberikan pada tugas sejalan dengan arah pemahaman literasi.

Penerapan tahap pembelajaran literasi menggunakan model pembelajaran CIRC ini dapat digunakan dalam seluruh mata pelajaran di setiap sekolah bahkan untuk melihat kemampuan literasi baca tulis siswa. Khususnya di sekolah dasar seluruh mata pelajaran membutuhkan kemampuan baca tulis yang baik dan benar hal di ini dapat dilihat dengan bahan ajar yang digunakan menggunakan buku paket yang memuat banyak teks bacaan materi di dalamnya. Setiap mata pelajaran akan memuat bahan ajar yang memfokuskan pada teks bacaan untuk siswa mampu menyimak, berbicara, dan terpenting membaca dan menulis. Seluruh mata pelajaran akan selalu terkait dengan literasi dimana salah satu tujuan pembelajaran adalah agar siswa memiliki intelektual dan kematangan emosional. Misalnya dalam bentuk cerita terlihat adanya keterkaitan yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagai syarat untuk mencapai tujuan adalah penguasaan siswa terhadap kemampuan membaca serta minat baca. Hubungan

---

<sup>7</sup> Wahyuni, Sinta. "Model Pembelajaran Kooperatif CIRC Dan Kebiasaan Membaca Dalam Keterampilan Menulis." (2023). hlm.7

yang ada pada materi baca sebagai bagian dalam pelajaran tematik yang berkaitan erat dengan kemampuan baca siswa serta bagaimana minat siswa dalam membaca untuk memecahkan segala teori atau inti dari setiap mata pelajaran akan selalu ada pada teks bacaan yang diberikan.

Teks baca mempunyai peranan penting yang biasa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Kemampuan literasi harus ditanamkan sejak dini kepada setiap peserta didik mulai dari memasuki bangku sekolah dasar, yaitu di kelas 1 sampai kelas 6. Kemampuan membaca, menulis dan mengolah informasi bacaan ini sangat bermanfaat bagi siswa baik di lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari. Apabila siswa mempunyai kemampuan membaca, menulis dan mengolah informasi yang baik, maka hal ini akan berpengaruh juga terhadap kemampuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Akan tetapi, dari hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Padangsidimpuan khususnya kelas V B, peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa kurang memiliki kemampuan literasi baca tulis yang baik. Bagi sebagian siswa untuk membaca materi dalam buku yang digunakan untuk memecahkan soal adalah hal yang sulit dan membosankan. Beberapa siswa di kelas VB bisa membaca dan menulis namun tergolong kurang baik. Selain itu, beberapa dapat membaca dan menulis namun tidak mampu mengomunikasikan informasi dari sumber bacaan yang ia baca ketika soal atau tes diberikan. Karena hal tersebut siswa merasa tertinggal dan tidak paham dengan bacaan yang ada di buku, sehingga menimbulkan rasa malas untuk membaca dan menemukan

jawaban dari soal-soal yang akan dijawab. Model atau cara yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis juga belum bervariasi, sehingga belum dapat menarik minat literasi siswa dengan maksimal. Karena beberapa permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul:

**“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait, sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan literasi baca tulis siswa dalam teks bacaan.
2. Model pembelajaran yang belum bervariasi dan sejalan yang belum mampu mempengaruhi kemampuan baca tulis siswa.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidempuan” di kelas VB Semester 2.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai batasan suatu permasalahan dan batasan operasional merupakan penegas makna suatu konstruksi sehingga tidak menimbulkan makna lain. Definisi operasional adalah definisi suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati. Penelitian harus memilih mendefinisikan definisi operasional yang paling relevan untuk variabel penelitian.<sup>8</sup> Variabel merupakan gejala yang akan menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah variabel independen (x) dan Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan adalah variabel dependen (y). Definisi operasional penelitian ini adalah:

##### 1. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis dalam suatu pembelajaran yang terpadu.<sup>9</sup> Pada model pembelajaran ini siswa secara berkelompok bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan memberikan ide dalam memahami konsep. Model pembelajaran ini berpusat kepada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga cocok untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa.

---

<sup>8</sup> Surahman. (2020). *Metode Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

<sup>9</sup> Seftiyana, Rina. "*Efektivitas Model Pembelajaran Circ Terhadap Literasi Siswa Kelas V Sdn 2 Pematang Sari*". 2022. Phd Thesis. Universitas Islam Sultan Agung.

## 2. Literasi

Literasi baca tulis adalah kemampuan mengolah dan memahami informasi dalam membaca dan menulis. Melalui kegiatan literasi baca tulis siswa memperoleh pengetahuan yang sangat luas, karena erat kaitannya dengan berpikir kritis. Kegiatan literasi di sekolah dilakukan dengan menggunakan sumber yang berbeda, menerapkan strategi literasi dalam proses pembelajaran dan memadukan strategi literasi dengan permasalahan. Memecahkan masalah dalam kegiatan literasi baca tulis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengolah informasi dari sumber bacaan yang dibaca sehingga mampu menuliskannya secara tepat.<sup>10</sup>

### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis mengambil rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh secara signifikan terhadap literasi baca tulis siswa di kelas V MIN 2 Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap literasi baca tulis siswa di MIN 2 Padangsidempuan.

---

<sup>10</sup> Oktariani, Evriani. 2020. "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 1(1):23– 33.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah kemampuan dan pemahaman di dalam literasi baca tulis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Kepala Lembaga Sekolah**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan literasi siswa supaya pendidikan lebih maksimal.

#### **b. Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

#### **c. Guru**

Diharapkan supaya pendidik lebih kreatif dan bervariasi menggunakan model pembelajaran dalam proses mengajar khususnya dalam literasi siswa.

#### **d. Siswa**

Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa untuk menunjang kemampuan kognitif siswa serta berpikir kritis.

#### **e. Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan peneliti di bidang pendidikan secara teori maupun praktek langsung untuk dapat terjun dalam menambah

wawasan serta pengetahuan dan menjadi salah satu syarat untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan.

#### **H. Sistematika pembahasan**

Untuk memudahkan terkait penulisan penelitian kuantitatif ini, maka akan disusun berdasarkan garis besar atau pokok bahasan sehingga antar bab satu dengan yang lainnya terdapat kesinambungan yang sistematis dengan rincian berikut ini:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian dalam bab ini akan menjelaskan Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Reliabilitas Instrumen, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran Soal, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang merupakan jawaban atas permasalahan pada penelitian yang dirumuskan sebelumnya.

Bab V Penutup yang akan secara singkat menguraikan kesimpulan dasar yang akan diberikan dalam penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut pendapat Kemp, Dick and Carey adalah suatu perangkat prosedur pembelajaran yang digunakan seorang guru kepada siswa untuk menimbulkan hasil belajar.<sup>1</sup> Guru mengimplementasikan model pembelajaran dengan rancangan pembelajaran dengan tersusun agar tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran disusun berdasarkan prinsip dan teori pengetahuan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas, model pembelajaran dapat mampu menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah teknik dan strategi yang diciptakan oleh guru sebagai pola kegiatan yang akan dipilih dan akan digunakan sesuai karakteristik, kondisi, lingkungan dan juga memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dirumuskan.

###### **b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Slavin mengatakan model pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran dimana siswa belajar dengan bekerjasama dalam suatu kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen. Pembelajaran kooperatif berasal dari bahasa Inggris *cooperative*

---

<sup>1</sup>Sakdiyah, Halimatus; Aka, Zainal Arifin; Febriyanni, Rani. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII Mtss Paripurna Besitang*. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022, 2.2: 591-603.

*learning*, dimana *cooperative* memiliki arti bekerja sama sedangkan *learning* berarti belajar.<sup>2</sup> Bila ditarik kesimpulan memiliki makna sebagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara bersama berkelompok yang dikenal di Indonesia dengan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah jenis pembelajaran aktif yang dilaksanakan dalam struktur yang teratur dengan konsep berkelompok yang lebih menonjolkan aktivitas siswa dalam pengambilan keputusan, berpikir logis berkomunikasi dan bekerja sama yang tidak membiarkan siswa belajar secara individu namun membuat siswa mampu berpartisipasi secara aktif. Model pembelajaran ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa agar bersama-sama menyelesaikan tugas atau masalah yang telah diberikan. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan serangkaian kegiatan belajar berkelompok melalui interaksi sosial antar teman dapat memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran.

### **c. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif**

Terdapat empat prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Prinsip ketergantungan positif

Untuk tercapainya kelompok kerja yang efektif setiap anggota masing-masing akan dibagi sesuai dengan tugasnya masing-masing hal ini dapat disebut sebagai hakikat ketergantungan positif, apabila salah satu anggota

---

<sup>2</sup>Fazli, Mai Faizul; Akbar, Helbi; Mailani, Ikrima. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Sentajo Kec. Sentajo Raya*. Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks), 2021, 2.2: 87-96.

tidak dapat menyelesaikan tugasnya maka tugas kelompok tidak akan dapat terselesaikan sehingga memerlukan kerjasama yang baik antar anggota kelompok dengan anggota kelompok yang memiliki kemampuan lebih untuk membantu temannya menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.

2) Tanggung jawab individu

Pada prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip pertama maka keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggota sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab per individu untuk mencapai hal tersebut. Sehingga dalam hal ini guru mampu menilai siswa baik secara berkelompok atau perseorangan.

3) Partisipasi serta komunikasi

Pembelajaran dengan kooperatif melatih siswa agar mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dengan baik, kemampuan ini sangat penting bagi siswa kelak. Siswa mampu meningkatkan kemampuan berbicara, dengan menyanggah dan memberikan pendapat serta kemampuan siswa dalam mengomunikasikan informasi yang telah ia kumpulkan bersama kelompoknya.

4) Interaksi tatap muka

Prinsip ini memberikan ruang dan kesempatan kepada setiap anggota dalam kelompok untuk saling bertatap muka memberikan masukan informasi dan saling membelajarkan satu sama lain. Hal ini memberikan

pengalaman yang luar biasa bagi siswa mengeluarkan kelebihan masing-masing serta menghargai setiap perbedaan.<sup>3</sup>

Prinsip-prinsip pada model pembelajaran kooperatif akan selalu sejalan dan beriringan dengan seluruh jenis pembelajaran yang ada tentunya hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan terdapat empat unsur penting dalam model pembelajaran kooperatif, yaitu:

- 1) Adanya anggota kelompok.
- 2) Terdapat aturan kelompok .
- 3) Adanya upaya belajar dalam kelompok.
- 4) Tercapainya tujuan yang hendak dicapai

#### **d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Tujuan model pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) Peserta didik dapat bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan tingkat pemahaman teman belajarnya
- 2) Memaksimalkan belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi dan pemahaman kognitif baik secara individu atau kelompok peserta didik
- 3) Dapat menjembatani hubungan di antara peserta didik dari berbagai jenis latar belakang, kemampuan perorangan, etnis serta keterampilan pemecahan masalah anggota kelompok
- 4) Dapat mengurangi kesenjangan pendidikan terkhusus wujud input pada level individual peserta didik<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hasanah, Zuriatun; Himami, Ahmad Shofiyul. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 2021, 1.1: 1-13.

<sup>4</sup> Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media, 2017.hal 109

Tujuan pembelajaran kooperatif juga mencakup tujuan sosial dilihat dari bagaimana siswa bersama-sama berbincang dan mencari jawaban dari tugas yang diberikan.

## **2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran (CIRC)**

Model pembelajaran CIRC adalah metode komprehensif yang mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar atau tingkat tinggi. Pembelajaran CIRC menggunakan bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita dimana peserta didik akan ditugaskan secara tim belajar dalam serangkaian kegiatan kognitif termasuk membaca, merangkum dan menulis tanggapan satu sama lain.

Model pembelajaran CIRC merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengekspresikan diri ketika berbicara, berpendapat serta mengkomunikasikannya dalam proses pembelajaran yang bersifat kelompok dengan berdiskusi.<sup>5</sup> Model pembelajaran kooperatif CIRC adalah salah satu model pembelajaran dengan program komprehensif dalam pengajaran dengan instruksi membaca dan menulis secara berkelompok, dengan upaya peningkatan hasil kognitif siswa dalam penyelesaian soal cerita.

---

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis, Hj. Hamidah, dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 35.

## **b. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam Pembelajaran**

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah suatu model yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh lalu mengkomposikannya. Tahapan dalam model pembelajaran CIRC memiliki langkah-langkah yang dibagi ke dalam 5 fase sebagai berikut:

### 1) Fase orientasi

Pada tahapan ini guru akan terlebih dahulu melakukan apersepsi pengetahuan tentang materi yang akan diberikan serta memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 2) Fase organisasi

Setelah melakukan orientasi guru akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, membagikan bahan bacaan serta menjelaskan mekanisme diskusi yang akan dilakukan setiap kelompok dan tugas yang harus diselesaikan baik dalam bentuk LKPD.

### 3) Fase pengenalan konsep

Pengenalan konsep adalah cara yang dilakukan guru dalam mengenalkan peserta didik kepada konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi dilaksanakan. Pada fase ini guru dapat mengenalkan konsep dalam bentuk buku paket, kliping, poster atau gambar.

#### 4) Fase publikasi

Pada fase ini peserta didik akan mengomunikasikan hasil diskusinya kepada sesama teman sejawatnya, dengan melakukan pembuktian kesesuaian dengan materi dan tugas sejalan di depan kelas

#### 5) Fase refleksi

Pada fase akhir ini guru akan memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan melalui penjelasan ataupun contoh nyata pada kehidupan sehari-hari yang kemudian peserta didik diberikan waktu atau kesempatan merefleksikan serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>6</sup>

Dengan langkah-langkah tersebut terlihat keterikatan hubungan keterampilan literasi baca tulis dengan model pembelajaran kooperatif CIRC yang sama-sama berpusat kepada siswa memahami bacaan dan mengomunikasikan sumber bacaan yang telah dia baca ke dalam tulisan dengan tepat.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran CIRC**

Seiring dengan penggunaan model pembelajaran akan selalu ditemukan beberapa kekurangan serta kelebihan dalam proses pelaksanaannya begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif CIRC yang memiliki kelebihan antara lain:

---

<sup>6</sup> Nurhani, Bunga. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200220 Kota Padangsidempuan*. 2023. Phd Thesis. Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- 1) Suasana belajar akan lebih menyenangkan karena peserta didik akan dikelompokkan ke dalam kelompok belajar heterogen.
- 2) Akan ada debat yang membuat peserta didik lebih rileks dalam belajar karena ditempatkan dalam kelompok belajar heterogen.
- 3) Mampu menumbuh kembangkan ketrampilan berfikir peserta didik, sebab dalam pembelajaran akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok.
- 4) Adanya presentase yang mampu meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan.
- 5) Menyajikan kegiatan yang bersifat (praktis dan bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
- 6) Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah belajar yang dinamis, optimis dan tepat guna.
- 7) Dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.<sup>7</sup>

Sedangkan kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh model pembelajaran CIRC adalah:

- 1) Dalam proses diskusi ada kalanya hanya dikerjakan oleh beberapa peserta didik saja dimana peserta didik lainnya hanya sebagai peramai saja.
- 2) Pendidik tidak akan mudah menentukan kelompok heterogen.

---

<sup>7</sup> Rasmuin, Rasmuin; Islamiyah, Siti Suwaibatul. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, 4.2: 171-182.

- 3) Dalam presentasi sering kurang efektif karena akan memakan waktu yang cukup lama untuk seluruh kelompok mempresentasikan bagiannya.
- 4) Model pembelajaran ini hanya akan sesuai dengan mata pelajaran yang menggunakan materi baca sehingga memungkinkan model ini tidak cocok dengan mata pelajaran matematika.

### 3. Literasi

#### a. Pengertian Literasi

Kata literasi diambil dari bahasa Inggris, '*literacy*', awalnya diartikan sebagai "*familiar with literature*" (akrab dengan sastra) atau secara umum sebagai "*well educated, learned*" (manusia yang berpendidikan atau terpelajar). Berdasarkan KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia literasi mengandung tiga makna yaitu:

- 1) Kemampuan dalam menulis dan membaca.
- 2) Kemampuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.
- 3) Kemampuan seseorang dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.<sup>8</sup>

Menurut Echol & Shadily mengemukakan bahwa secara harfiah literasi berasal dari kata *literacy* yang berarti melek huruf. Kuder dan Hasit dalam Kharizmi mengemukakan literasi merupakan semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk di dalamnya empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis). Menurut Devi Rahma literasi adalah kegiatan untuk lebih membudidayakan gerakan membaca dan menulis. Menurut Kemendikbud literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara

---

<sup>8</sup> Fahrianur, Fahrianur, et al. "Implementasi Literasi di Sekolah Dasar." *Journal of Student Research* 1.1 (2023): 102-113.

cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.<sup>9</sup>

Secara umum literasi berarti kemampuan seseorang untuk mengelola dan memahami informasi ketika membaca maupun menulis. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan baca dan tulis saja sebab literasi berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa yang membutuhkan kemampuan kognitif, pengetahuan tentang jenis sumber bacaan yang dibaca beserta budaya yang melingkupinya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa literasi berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis dengan empat bekal ini seseorang dituntut untuk mampu menerapkan pola berpikir kritis serta mampu berkomunikasi dengan baik.

#### **b. Tujuan Literasi**

Literasi memiliki tujuan umum yaitu menumbuhkembangkan siswa melalui budaya literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah (GLS) agar meningkatkan kemauan belajar siswa dalam menemukan hal-hal baru ada beberapa tujuan khusus literasi belajar antara lain:

- a) Membudayakan literasi di sekolah
- b) Meningkatkan kapasitas siswa dan lingkungan sekolah agar literasi tercapai
- c) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan berbagai buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca.

---

<sup>9</sup> Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. 2018. *Literasi Di Sekolah Dari Teori Ke Praktik*. Bali: Nilacakra.

### c. Manfaat Literasi

Literasi merupakan suatu kemampuan. Seseorang untuk menulis dan membaca. Menurut Endaryanta manfaat literasi ada tiga, yaitu:

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Meningkatkan kemampuan berbicara, dan
- 3) Melatih kepekaan sosial.

Manfaat budaya literasi dalam membaca dan menulis di berbagai kalangan sebagai berikut, ada beberapa manfaat budaya literasi menurut Jatnika sebagai bentuk terbentuknya budaya literasi, yaitu:

- a) Mendapatkan pengetahuan umum dan informasi tertentu dan berguna bagi kehidupan
- b) Memperluas pola pikir dan mampu meningkatkan taraf hidup
- c) Bisa mengantarkan manusia menjadi pandai dan meningkatkan potensi pribadi.

Berdasarkan pendapat di atas, manfaat literasi adalah membentuk manusia yang lebih intelek dan berwawasan lebih luas agar menjadi manusia milenial, dan meningkatkan fokus dalam menganalisis informasi dan meningkatkan kerja otak seseorang dari kegiatan membaca dan menulis yang sering dilakukan.

### d. Jenis-Jenis Literasi

Penggunaan istilah literasi sudah sangat banyak dijelaskan oleh para ahli, namun pada dasarnya hanya merujuk kepada kemampuan dasar seseorang dalam berbahasa, menulis, dan membaca. Berikut beberapa pendapat ahli mengenai jenis-jenis literasi yaitu menurut Clay dalam buku tentang keterampilan literasi bahwa jenis literasi antara lain: literasi dini (*early literacy*), literasi dasar (*basic literacy*), literasi perpustakaan (*library*

*literacy*), literasi media (*media literacy*), literasi teknologi (*technology literacy*), literasi visual (*visual literacy*). Ibnu Adji Setyawan mengatakan bahwa terdapat 9 jenis literasi, yaitu literasi kesehatan, literasi finansial, literasi digital, literasi data, literasi kritis, literasi visual, literasi teknologi, literasi statistik, dan literasi informasi.<sup>10</sup>

Perkembangan dari setiap jenis literasi juga berkembang sesuai dengan pendapat ahli lainnya yang sama-sama membawa kepentingan literasi kepada setiap manusia untuk membawa siswa mengenal buku. Jenis literasi yang sesuai dengan kepentingan zaman sekarang, yaitu era 5.0 yang mendominasi dari seluruh pendapat di atas bahwa jenis literasi yang menjadi dasar-dasar penting dalam literasi antara lain:

- a) Literasi Baca Tulis
- b) Literasi Buku
- c) Literasi Digital
- d) Literasi Media Sosial
- e) Literasi Perpustakaan
- f) Literasi Finansial
- g) Literasi Teknologi Dan Informasi<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi mempunyai jenis tersendiri dalam melakukan kegiatan membaca. Pada penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah literasi baca tulis yang dapat dikategorikan pada literasi dasar atau Basic Literacy.

---

<sup>10</sup> Setyawan, Ibnu Aji. "Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi." Online: gurudigital.id (2020): 141-150.

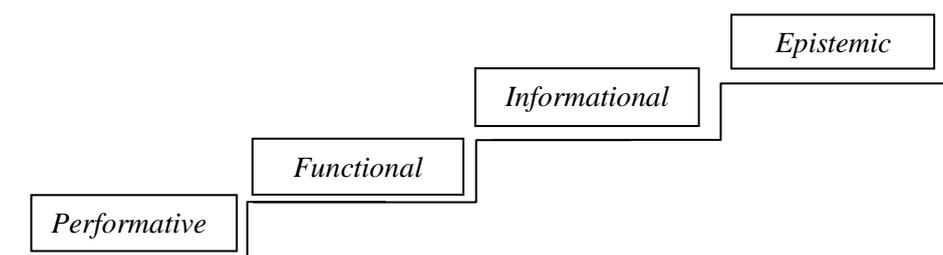
<sup>11</sup> Nahason bastin, "keterampilan literasi membaca dan menulis", (sidoarjo:nahason bastin publishing,2022)38-39

### e. Prinsip Literasi

Adapun prinsip pendidikan literasi antara lain:

- 1) Literasi yang melibatkan interpretasi.
- 2) Pembaca atau pendengar berpartisipasi dalam tindak interpretasi dan menginterpretasikan peristiwa, pengalaman, gagasan, serta juga perasaan kemudian mampu menginterpretasikannya dalam bentuk konsepsinya sendiri.
- 3) Literasi yang melibatkan kolaborasi.
- 4) Literasi ini membentuk sebuah kerjasama antara dua pihak yaitu pembicara atau penulis dan pendengar atau pembaca kerjasama yang dimaksud adalah sebuah tindakan untuk mencapai sebuah pemahaman bersama. Penulis memutuskan apa yang harus ditulis atau tidak sesuai dengan pemahaman terhadap pembaca.
- 5) Literasi yang melibatkan konvensi.
- 6) Literasi yang melibatkan penggunaan bahasa.
- 7) Hal mengenai literasi tidak hanya sebatas sistem bahasa seperti lisan atau tulisan, namun dapat mensyaratkan mengenai pengetahuan bagaimana bahasa dapat digunakan dengan baik dan benar yang dapat menciptakan wacana atau dirkursus.
- 8) Literasi yang melibatkan refleksi diri.
- 9) Literasi mampu membuat kita memikirkan apa yang telah dikatakan bagaimana mengatakannya, dan mengapa mengatakannya dalam situasi komunikasi antara penulis dan pembaca atau pembicara dan pendengar.

- 10) Literasi yang melibatkan pemecahan masalah.
- 11) Setiap kata selalu melekat pada konteks linguistik yang melingkupinya maka tindakan menyimak, membaca, berbicara, menulis akan melibatkan daya upaya dalam membayangkan hubungan setiap kata, frase, kalimat setiap makna, teks-teks dan dunia upaya inilah yang dapat mempertimbangkan bentuk suatu pemecahan masalah tersebut.
- 12) Literasi yang melibatkan pengetahuan kultural.
- 13) Membaca serta menulis dan menyimak atau berbicara dapat berfungsi dalam sistem sikap, keyakinan, kebiasaan, cita-cita dan nilai tertentu sehingga manusia yang berada di luar sistem budaya ini akan rentan keliru atau beresiko salah dipahami oleh setiap manusia yang ada dalam sistem budaya tersebut.
- 14) Selain dari prinsip di atas literasi juga memiliki 3 tingkatan dimana tingkatan ini memiliki tingkatan menanjak dimana setiap pijakannya menuju ke tingkat literasi tertinggi seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.1 Tingkatan Literasi**

Adapun maksud pada setiap tingkatan antara lain:

- a) *Performative*, yaitu kemampuan membaca dan menulis serta berbicara dengan simbol tertentu atau bahasa yang digunakan.
- b) *Functional*, yaitu kemampuan menggunakan bahasa dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.

- c) *Informational*, yaitu mampu untuk mengakses pengetahuan dengan bahasa.
- d) *Epistemic*, yaitu mampu mentransformasikan pengetahuan dalam bahasa.<sup>12</sup>

Maka dapat dilihat melalui tingkatan tersebut tingkatan kemampuan literasi dapat menentukan kemampuan manusia dalam menguasai berbagai ilmu secara cepat yang mampu menciptakan kompetisi di berbagai bidang ilmu. Kemampuan literasi yang tinggi mampu mendorong siswa ke dalam tingkatan yang lebih tinggi tentunya tidak akan mengabaikan aspek sosiokultural karena literasi sendiri merupakan bagian dari kultur budaya manusia. Literasi melibatkan komunikasi atau *literacy involves communication*, dengan penguasaan yang benar dan baik sesuai dengan sosiokulturalnya maka perlu digunakan model pembelajaran yang mengarah seperti model pembelajaran CIRC.

Konteks kerjasama dalam membaca dan menulis yang mengarah pada perkembangan dan pembelajaran yang penuh dengan interaksi dengan peserta didik itulah yang mendorong anak mampu melakukan dan memahami lebih banyak dibandingkan ketika dia belajar sendiri dimana kecerdasan anak tidak diukur dengan ketika ia belajar sendiri namun dengan bantuan yang semestinya. Dengan uraian di atas, diharapkan penelitian ini mampu melihat secara lebih signifikan bagaimana pengaruh model pembelajaran CIRC dalam kemampuan literasi literasi baca tulis siswa.

---

<sup>12</sup> Yulia, Resti, and Delfi Eliza. "Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2021): 53-60.

#### 4. Literasi Baca Tulis

##### a. Pengertian Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan pengetahuan atau kemampuan untuk membaca, menelusuri, menulis, mencari, mengolah dan memahami informasi menggunakan teks bacaan atau teks tertulis untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan pemahaman dan potensi, bahkan berpartisipasi di lingkungan sosial. Literasi baca tulis mencakup keseluruhan literasi dasar bahkan semua jenis bidang literasi lain seperti yang sudah dijelaskan pada jenis-jenis literasi sebelumnya dimana literasi baca tulis ini merupakan acuan dasar dalam jenis literasi lainnya.<sup>13</sup> Ada dua fokus dalam kegiatan pengembangan kemampuan literasi baca tulis yaitu sebagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa dan juga sekaligus mengembangkan kemampuan isi literasi itu sendiri atau dalam bidang mengkaji topik yang ada dalam teks yang dibaca atau ditulis siswa.<sup>14</sup> Dapat diartikan bahwa literasi baca tulis adalah dasar atau moyang segala literasi yang ada literasi baca tulis adalah makna awal sebuah literasi yang identik dengan kegiatan membaca dan menulis. Kemampuan inilah yang perlu dimiliki oleh setiap individu sebagai sebuah syarat untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

---

<sup>13</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansyah, "*Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*", (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2017): hlm 165-180

<sup>14</sup> Iman, Bagus Nurul. "Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan." *Proceeding Umsurabaya 1.1* (2022).

## **b. Tujuan Literasi Baca Tulis**

Adapun tujuan dari literasi baca tulis adalah sebagai salah satu sarana dalam menumbuhkembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan literasi sekolah. Tujuan pokok dari literasi baca tulis, antara lain agar siswa gemar membaca dan menulis, memahami keseluruhan literatur yang mereka baca, mengembangkan kepekaan terhadap ide-ide dan informasi baru, memperluas pengalaman dan wawasan, dan meningkatkan sikap menghargai setiap manusia. Aktivitas siswa dimanfaatkan untuk kepentingan dirinya sendiri dalam proses pembelajaran, karena aktivitas membaca dan menulis bukan sekedar proses penyampaian pengetahuan, melainkan proses pengembangan pengalaman dan pemahaman setiap siswa. Keterampilan literasi baca tulis, yaitu kemampuan siswa dalam mengolah dan memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Melalui membaca dan menulis, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga merangsang berpikir kognitif siswa dan membuat mereka berpikir kritis untuk memperoleh ide-ide baru, informasi, dan lain-lain. Keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa untuk merespon perubahan zaman, memajukan pembelajaran saat ini, dan memungkinkan siswa menganalisis atau memecahkan permasalahan di sekitarnya di masa depan, termasuk proses belajar siswa.<sup>15</sup>

Tujuan dari literasi baca tulis akan selalu terikat dengan tujuan literasi lainnya hal ini dilihat dari pengertian serta capaian literasi yang selalu

---

<sup>15</sup> Hakim, Alif Lukmanul. "*Literasi dan Model Pembelajaran: Kunci Terampil di Era Revolusi 4.0.*" Penerbit Adab (2023).

berkesinambungan sehingga tujuan literasi baca tulis ini diharapkan mampu mengembangkan potensi serta keterampilan siswa mengolah dan memahami informasi saat melakukan kegiatan membaca dan menulis.

### c. Indikator Literasi Baca Tulis

Dengan tujuan literasi yang sudah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa indikator literasi baca tulis dalam kegiatan literasi di lingkungan sekolah yang penerapannya khusus dilaksanakan di kelas, yakni diantaranya:

1. Mampu memahami bacaan
2. Mampu memperoleh informasi dari isi bacaan
3. Mampu mendapatkan banyak pengetahuan baru
4. Mampu merefleksikan atau menceritakan isi bacaan
5. Mampu membuat kesimpulan dari isi bacaan.<sup>16</sup>

Ketajaman pemanfaatan dan penerapan literasi dalam kegiatan pembelajaran mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi dan membuat makna serta berintegrasi dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas baik dalam berbasis masalah ataupun berbasis proyek. Hal ini kemudian akan disesuaikan dengan lingkungan sekolah yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan literasi baca tulis siswa di sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hardianti, H. (2019). *Pengembangan Penilaian untuk Mengukur Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik di Kelas IV Madrasah As' Adiyah 170 Layang Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

<sup>17</sup> Kiranti, Deti Indah, et al. "Kemampuan Literasi Baca-Tulis Dan Literasi Digital Calon Guru Sekolah Dasar." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4.1 (2023): 657-667.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk meyakinkan penelitian ini, maka penelitian mengambil rujukan dari riset-riset sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir sama dengan riset ini atau berhubungan dengan variabel ini diantaranya:

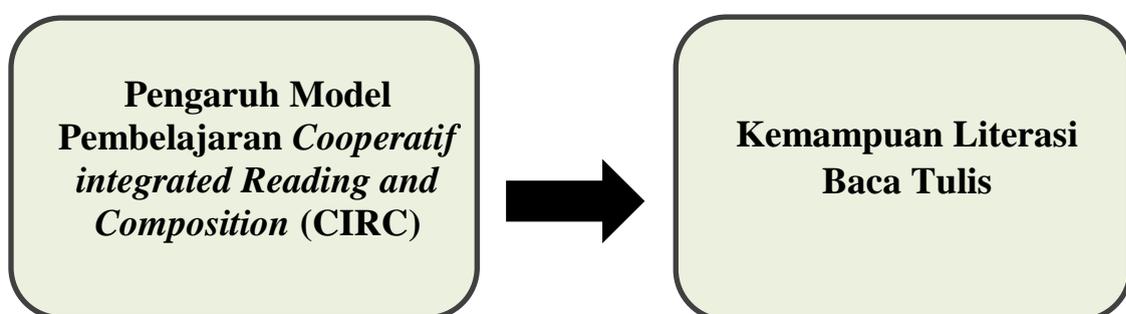
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Sari, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung”. Perbedaan ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini untuk melihat pelaksanaan model pembelajaran CIRC pada literasi baca tulis, sedangkan penelitian terdahulu terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan persamaan penelitian ini terhadap penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan model pembelajaran CIRC serta metode penelitian kuantitatif yang sama.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Nurhani, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200220 Kota Padangsidempuan.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian yang peneliti teliti ini tentang literasi baca tulis dalam penerapan pada pembelajaran tematik sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC pada hasil belajar siswa dan juga pada desain penelitiannya.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Seftiana, dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran CIRC Terhadap Literasi Siswa Kelas V SD N 2 Pematang Sari”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC pada literasi sedangkan penelitian ini pada literasi baca tulis.

### C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini terdapat permasalahan yang hendak diteliti oleh peneliti, oleh karena dibutuhkan kerangka berpikir agar penelitian dapat lebih terkonsep dengan matang yang dimana semua rumusan masalah dapat terjawab serta menghubungkan keterikatan setiap variabel dalam penelitian sehingga dapat meminimalisir atau mengurangi kesalahan perubahan pola pikir dari penelitian sehingga dapat juga memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian yang terkait dalam hal ini.

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang akan diidentifikasi, yang merupakan dasar pemikiran yang mampu mensintesiskan beberapa fakta yang telah di observasi dan di telaah.<sup>18</sup> Peneliti sendiri sudah membentuk kerangka berpikir yang berbentuk bagan yang menunjukkan pola pikir yang diteliti seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**

<sup>18</sup> Zahra Syaputri, Addini, dkk. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, Vol 2, No. 1(Juni , 2023), hal 160-166

#### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari penelitian baik bersifat teoritik maupun logis setelah sebelumnya telah disampaikan landasan teori dan kerangka berpikir dari sebuah penelitian.<sup>19</sup> Maka dalam penelitian ini jawaban sementara yang nantinya akan terjawab oleh seluruh teknik data yang telah digunakan yaitu:

Ho : ” tidak terdapat pengaruh signifikan melalui penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas V B di MIN 2 Padangsidempuan”

Ha : “ terdapat pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas V B di MIN 2 Padangsidempuan”.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cetakan ke 27;Bandung:Alfabeta,2019)h.63.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padangdimpuan, adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini karena belum adanya penelitian yang mengangkat judul penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *integrated reading and composition* (CIRC) terhadap literasi baca tulis siswa. Selain itu lokasi yang sangat mudah dijangkau dengan lokasi kampus mampu memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan mengolahnya dengan baik serta tidak memakan waktu yang banyak sehingga penelitian dapat dilaksanakan lebih efektif.

Waktu penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat riset dari kampus dan penelitian akan dilaksanakan di MIN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar di kelas VB Semester 1. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei - 28 September 2024.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan jenis studi eksperimen, mengacu pada penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah, yaitu. konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif dengan jenis studi eksperimen disebut juga metode penemuan karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dengan data penelitian berupa angka-angka.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, dimana populasi atau sampel tertentu, dan sampel acak dipelajari dengan cara mengumpulkan informasi melalui instrumen, analisis data statistik, gagasan pokok untuk menjawab permasalahan. Masalah adalah penyimpangan dari apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian pendahuluan (pra-studi) terhadap subjek yang diteliti untuk menemukan permasalahan melalui fakta empiris. Kemudian untuk menjawab masalah dengan baik, dibuat rumusan tugas tertentu, biasanya berupa pertanyaan. Untuk menjawab rumusan masalah sementara (hipotesis), peneliti dapat membaca referensi teori terkait untuk masalah tersebut sebagai jawaban atas rumusan masalah tersebut.<sup>1</sup>

Adapun bentuk desain penelitian ini yaitu *one grup pretest posttest design*. Subjek penelitian ini adalah insan/manusia dari lokasi penelitian yaitu siswa di MIN 2 Padangsidempuan. Objek penelitian akan diberikan *treatment* terlebih dahulu berupa *Pretest*, maka setelah dilaksanakan *Pretest* maka akan diketahui keadaan awal siswa yang setelahnya dapat diberikan *posttest*, apabila keduanya telah dilakukan maka peneliti membandingkan dari hasil yang telah didapatkan.

Berikut gambaran secara umum dari desain tersebut :

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian <sup>2</sup>**

Keterangan :

O1 : *Pretest*  
 x : *Treatment*  
 O2 : *Posttest*

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Penelitian ini pun mengambil populasi melalui MIN 2 Padangsidimpuan yang merupakan semua siswa dari kelas I sampai kelas VI MIN 2 Padangsidimpuan dengan jumlah 627 siswa dan yang bertepatan berada di Palopat Pijorkoling, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dari karakteristik yang dimiliki dari populasi.<sup>4</sup> Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, periset akan memastikan pengutipan sampel dengan menuntukan identitas

---

<sup>2</sup> Djaali, Haji. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*." (Cetakan 1; Jakarta: Bumi Aksara 2021).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cetakan ke 27; Bandung: Alfabeta, 2019) h.63.

<sup>4</sup> Ibid.hlm 64

spesial yang cocok dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai<sup>5</sup>. Penggunaan teknik *purposive sampling* ini sesuai dengan penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti karena tidak melakukan generalisasi. Dimana sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VB MIN 2 Padangsidempuan yang berjumlah 28 sampel.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti sekolah ini memiliki siswa kelas VB berjumlah dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Sampel Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Padangsidempuan<sup>6</sup>**

Nomor	Jenis kelamin	Jumlah siswa
1	Laki-laki	14
2	Perempuan	14
Jumlah		28

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian lapangan ini dilakukan dengan tes atau soal berupa pilihan ganda. Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang bisa mengukur kemampuan komunikasi matematis pada materi pecahan. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

---

<sup>5</sup> Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling". *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2021, 6.1: 33-39.

<sup>6</sup> Sumber : Dokumen Wali Kelas V B MIN 2 Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan menggunakan tes pilihan ganda. Tes sebanyak 15 soal yang berkaitan dengan materi ajar literasi pada bagian akhir buku tematik siswa kelas V tema 3 Makanan Sehat Sub Tema 4 Karyaku Prestasiku..

Adapun kriteria penilaian yang dirancang oleh peneliti adalah:

- 1) Untuk menjawab soal nomor 1 sampai nomor 15 dengan jawaban benar diberi skor 1.
- 2) Untuk jawaban yang kosong dan salah diberi skor 0.<sup>7</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa tes pilihan berganda yang dibuat melalui bahan ajar buku tematik kelas V tema 3 pada pokok bahasan Makanan Sehat subtema 4 karyaku prestasiku pembelajaran pada teks bacaan literasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jika tes tersebut dikaitkan dengan evaluasi yang dilakukan di sekolah, khususnya di suatu kelas, maka tes mempunyai fungsi ganda yaitu untuk mengukur siswa dan untuk mengukur keberhasilan pengaruh variabel.<sup>8</sup>

## **E. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan salah satu dari ciri keabsahan data dalam penelitian. Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Skor tiap soal

---

<sup>7</sup> Setiadi Cahyono Putro Dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran*, Ed Nadari Pangesti, (Malang: Ahlimedia Press,2021)

<sup>8</sup> Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.

pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada suatu tingkat alfa tertentu maka dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur itu valid atau teruji, dan apabila sebaliknya korelasinya tidak signifikan maka alat ukurnya tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk mengukur dan mengambil data. Uji validitas instrumen sangat bergantung dengan situasi dan tujuan penggunaan alat atau instrumen penelitian suatu tes mampu dikatakan valid apabila mampu mengukur situasi tertentu namun tidak mampu valid apabila mengukur situasi yang lain. Tes yang valid akan memiliki hasil yang sesuai dengan kriteria yang dalam artian memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria yang ingin dicapai. Uji validasi pada tes soal pilihan ganda ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X	= Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
Y	= Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	= Jumlah Seluruh Skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor disrtibusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	= Banyaknya responden setelah diadakan uji korelasi

Koefisien dalam menentukan tingkat kevalidan tes adalah pada tabel berikut:

**Tabel Koefisien Tingkat Kevalidan Tes<sup>9</sup>**

0,80 < rxy 1,00	validitas sangat tinggi (sangat baik)
0,60 < rxy 0,80	validitas tinggi (baik)
0,40 < rxy 0,60	validitas sedang (cukup)
0,20 < rxy 0,40	validitas rendah (kurang)
0,00 < rxy 0,20	validitas sangat rendah (jelek)
Rxy 0,00	tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Berupa pengukuran atau serangkaian alat ukur yang bisa memberikan hasil pengukuran yang lebih subjektif, terhadap keadaan instrumen tes yang dapat digeneralisasikan terhadap instrumen sejenis. Reliabilitas yang menyatakan hubungan antar skor yang diperoleh dengan skor lain disebut dengan koefisien reliabilitas yang ditunjukkan dengan rentan skor dari 0 sampai satu yang dimana apabila semakin dekat dengan berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Rumus yang digunakan pada uji reabilitas ini menggunakan rumus *sprearman brown* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{n \sum \sigma_i^2}{\sigma_i} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

N = jumlah butir soal

---

<sup>9</sup> Yusrizal And Rahmati, *Tes Hasil Belajar*, 1st Ed. (Aceh: Bandar Publishing, 2020).

Berikut ini koefisien korelasi untuk menentukan tingkat reliabilitas sebuah tes, yaitu:

- a) Antara 0,800 sampai 1, 00 = sangat tinggi
- b) Antara 0,600 sampai 0,800 = tinggi
- c) Antara 0,400 sampai 0,600 = cukup
- d) Antara 0,200 sampai 0,400 = rendah
- e) Antara 0,00 sampai 0,200 = sangat rendah<sup>10</sup>

### 3. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu kemampuan suatu butir soal untuk dapat membedakan siswa mempunyai kemampuan tinggi dengan siswa yang mempunyai kemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks deskriminasi, yang disingkat dengan D. Indeks deskriminasi ( daya pembeda ) berkisar antara 0,00 sampai 1,00 indeks kesukaran dapat mengenal tanda negatif yang digunakan jika soal “terbalik” menunjukkan menunjukkan kualitas test. Soal dikatakan baik atau diterima bila memiliki daya pembeda soal dengan indeks  $0,40 \leq DP < 1,00$  dikarenakan soal akan dapat membedakan kelompok siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan kelompok yang memiliki kemampuan rendah. Kriteria daya pembeda soal dapat dilihat dari tabel berikut ini<sup>11</sup>:

---

<sup>10</sup> Rahmi Ramadhani And Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematika Dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta:Kencana,2021).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cetakan ke 27;Bandung:Alfabeta,2019)h.63.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Daya Pembeda<sup>12</sup>**

<b>Klasifikasi Daya Pembeda</b>	<b>Interprestasi</b>
$0,00 < DP \leq 0,20$	Tidak Bagus
$0,20 < DP \leq 0,30$	Kurang Bagus
$0,30 < DP \leq 0,39$	Cukup Bagus
$0,40 < DP \leq 1,00$	Sangat Bagus

#### 4. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah keberadaan suatu butir soal apakah dikategorikan sukar, sedang, atau mudah untuk dikerjakan. Jika butir soal memiliki kesukaran yang seimbang maka tes dapat dikatakan baik, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Besarnya indeks kesukaran soal antara 0,00-1,0 dimana 0,00 menunjukkan soal itu terlalu sukar dan 1,0 menunjukkan soal terlalu mudah. Tingkat kesukaran pada soal dilambangkan dengan huruf P. Perbedaan tingkat kesukaran soal dengan daya pembeda adalah indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif sedangkan daya pembeda pada indeks deskrimasinya bisa terdapat tanda negatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS V.29 dalam menghitung tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

---

<sup>12</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*, Ed. Prajna Vita, (Depok:Pt Rajagrafindo Persada,2020)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan betul

JS : Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Rentang Tingkat Kesukaran Soal</b>	<b>Kategori</b>
TK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah <sup>13</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kuantitatif dapat dilakukan menggunakan bantuan dari statistik baik secara deskriptif ataupun inferensial sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.<sup>14</sup> menurut Sugiyono analisis data merupakan suatu proses untuk mengelompokkan penderetan data kedalam ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan menggunakan data statistik.<sup>15</sup> Data yang akan diperoleh dari hasil penelitian melalui instrumen akan dianalisis dan diolah. Data akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dari hasil inilah akan dapat diketahui apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Teknik

---

<sup>13</sup> Jolanda Tomasouw And Julians E.R. Marantika, *Evaluasi Pengajaran Bahasa Jerman*, Ed. Nanda, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020)

<sup>14</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hlm. 69.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 60

analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dan inferensial.

### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Analisis data statistik deskriptif akan mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi baca tulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC yang akan meliputi nilai tertinggi, nilai rata-rata, rentang median, nilai maksimum minimum, serta standar deviasi. Dimana pada penelitian ini peneliti akan menganalisis data deskriptif yang meliputi gambaran distribusi frekuensi dari hasil tes kemampuan kognitif baca tulis siswa. Analisis data statistik deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi baca tulis siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

### **2. Uji Normalitas Data**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah jika signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdistribusi normal dan jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka terdistribusi normal<sup>16</sup>. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *Kertas Peluang* atau *Chi Kuadrat*. Adapaun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Ana Yuniasti Retno Wyulandari & Nur Qomaria, 2024, "Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis dengan SPSS", cv Bayfa Cendekia Indonesia: Madiun, hlm. 28

- (1) Merangkum seluruh data variabel yang akan diuji normalitasnya.
- (2) Menentukan jumlah kelas interval.
- (3) Menentukan panjang kelas interval.
- (4) Menyusun kedalam tabel frekuensi yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
- (5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- (6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$  sekaligus menghitung harga-harga ( $f_o - f_h$ ) dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* ( $Xh^2$ ) hitung.
- (7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* Tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel ( $Xh^2 \leq Xt^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.<sup>17</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Kriteria pengujian untuk uji homogenitas adalah jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak homogen dan jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka varian kelompok data homogen.<sup>18</sup>

### 4. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik ini akan menggunakan teknik statistik uji t yang peneliti menyajikannya pada langkah-langkah berikut:

- a) Mencari harga  $Md$  dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

---

<sup>17</sup>Sugiyono, (2021), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Alfabeta: Bandung), hlm. 235-236.

<sup>18</sup>Ana Yuniasti Retno Wyulandari & Nur Qomaria, 2024, "Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis dengan SPSS", cv Bayfa Cendekia Indonesia: Madiun, hlm. 28

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain ( *posttest* – *Pretest* )

N = Subjek pada sampel

- b) Mencari harga  $\sum X^2d$  menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain ( *posttest* – *Pretest* )

N = Subjek pada sampel

- c) Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *posttest*

X1 = hasil kemampuan literasi siswa sebelum perlakuan atau *Pretest*

X2 = hasil kemampuan literasi siswa sesudah perlakuan atau *posttest*

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan harga  $t_{tabel}$

Mencari harga  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf

distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

- e) Membuat kesimpulan

“Penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas V MIN 2 Padangsidimpuan”

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti sudah terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan dengan melakukan konsultasi dengan pihak sekolah yakni, kepala sekolah dan guru wali kelas di MIN 2 Padangsidimpuan. Pada kesempatan tersebut peneliti melihat kesulitan siswa pada literasi baca tulis di sekolah tersebut, bukan hanya di kelas rendah namun kemampuan ini juga minim dimiliki peserta didik di kelas tinggi. Peneliti merasa prihatin akan hal ini sehingga penelitian ini lebih memfokuskan kelas tinggi sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini dilaksanakan di kelas V B. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei - 07 September 2024.

Penggunaan model pembelajaran CIRC yang dirasa peneliti sangat cocok dalam meningkatkan literasi baca tulis diterapkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

- 1) Memberikan soal *Pretest* kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 15 soal untuk mengukur kemampuan literasi baca tulis siswa.
- 2) Memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC
- 3) Merikan posstest soal pilihan ganda 15 soal untuk mengukur kemampuan literasi baca tulis siswa setelah perlakuan model pembelajaran CIRC diberikan.

Semua hasil dari penelitian ini akan bahas secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab hasil

kemampuan literasi baca tulis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC sedangkan analisis inferensial untuk menjawab adakah perbedaan hasil kemampuan literasi baca tulis peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CIRC di kelas VB MIN 2 Padangsidempuan, selain itu statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

#### 1. Sejarah Sekolah

MIN 2 Palopat Kota Padangsidempuan adalah nama sekolah yang bergerak di bidang pendidikan, guna melahirkan siswa/I yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan dilandasi dengan budi pekerti luhur untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mengembangkan dirinya sesuai asas pendidikan seumur hidup. MIN 2 Palopat Kota Padangsidempuan ini berdiri sejak 2004 yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Afnita Warni, S.Pd.

#### 2. Profil Umum Sekolah

- a. Nama Sekolah : MIN 2 Padangsidempuan
- b. Tahun Berdiri : 2004
- c. Alamat Sekolah : Jl. H.T. Rizal Nurdin Pal IV Padangsidempuan
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Akreditasi Sekolah : B

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Hasil Pretest Kemampuan Literasi Baca Tulis

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan September 2024 di MIN 2 Palopat kota Padangsidimpuan semester ganjil 2024/2025. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *pre-experemintal design* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Sampel sebanyak 28 siswa dari kelas VB dimana pengumpulan data menggunakan instrumen tes dengan soal *pretest* berjumlah 15 soal dan *posttest* 15 soal, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji hipotesis, yaitu uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VB MIN 2 Padangsidimpuan, maka di peroleh data *pretest* melalui instrument tes sehingga diketahui berupa nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Nilai Pretest**

No	Nama	Nomor Soal															Jlh Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	AAP	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	8	53,33
2.	AAB	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9	60
3.	AF	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	46,66
4.	AAZB	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	7	46,66
5.	ABS	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	66,66
6.	ARN	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60
7.	AT	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	60
8.	AVA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	53,33
9.	CN	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	60

10.	FAK	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	53,33
11.	FNHL	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	66,66
12.	HNH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11	73,33
13.	HA	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8	53,33
14.	KA	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	53,33
15.	KHN	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	40
16.	MUH	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	7	46,66
17.	MS	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	40
18.	MKH	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	53,33
19.	MAL	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7	46,66
20.	NA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80
21.	NH	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	6	40
22.	RQS	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	9	60
23.	RWSP	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	60
24.	RFL	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	66,66
25.	SRB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66
26.	SRH	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	66,66
27.	WAH	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	46,66
28.	ZM.A	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	66,66

1. Menghitung rentang nilai (R)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 86,66 - 40$$

$$= 46,66$$

2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 28$$

$$= 1 + (3,3) 1,44$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75$$

3. Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{46,66}{5,75} = 8,11$$

4. Tabel distribusi frekuensi

Untuk mencari mean atau rata-rata nilai *pre-test* dari nilai siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rata-rata Nilai *Pretest***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
40	3	120
46,66	5	233,3
53,33	6	316,98
60	6	360
66,66	5	333,3
73,33	1	77,33
80	1	80
86,66	1	86,66
<b>Jumlah</b>	28	1606,57

Keterangan:

X : Kemampuan Literasi Baca Tulis

F : Frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1606,57$  sedangkan nilai dari N adalah 28. Oleh karena itu, diperoleh nilai rata-rata berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1606,57}{28} = 57,37$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan literasi siswa di MIN 2 Padangsidempuan sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu 57. Sedangkan persentase penguasaan materi *pretest* yang dimiliki siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Penguasaan Hasil Literasi Baca Tulis Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran CIRC (*Pretest*)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-48	8	28,57
2	49-57	6	21,42
3	58-66	6	21,42
4	67-75	6	21,42
5	75-84	1	3,57
6	85-93	1	3,57
<b>Jumlah</b>		28	100

Sedangkan berdasarkan nilai KKM MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**KKM MIN 2 Padangsidempuan**

Nilai Akhir Siswa	Kriteria	Frekuensi	%
<75	Tidak Tuntas	25	89
>75	Tuntas	3	11
<b>Jumlah</b>		28	100

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang dimiliki dapat dilihat bahwa skor atau nilai yang dimiliki peserta didik masih banyak yang di bawah ketuntasan, yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75)  $\leq$  89% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 11%  $\leq$  60%.

## 2. Deskripsi Hasil Posttest Kemampuan Literasi Baca Tulis Setelah Model Pembelajaran CIRC Diterapkan

Penggambaran hasil kemampuan literasi baca tulis peserta didik diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal pretest dan posttest yang dikerjakan oleh peserta didik. Adapun daftar nilai hasil *posttest* setelah model pembelajaran CIRC diterapkan di kelas VB MIN 2 Kota Padangsidempuan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Skor Nilai *Posttest***

No	Nama	Nomor Soal															Jlh Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	AAP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80
2.	AAB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93,33
3.	AF	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	11	73,33
4.	AAZB	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11	73,33
5.	ABS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	80
6.	ARN	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	86,66
7.	AT	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	80
8.	AVA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	66,66
9.	CN	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	80

10.	FAK	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	93,33
11.	FNHL	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	86,66
12.	HNH		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
13.	HA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	86,66
14.	KA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	93,33
15.	KHN	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9	66,66
16.	MUH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	73,33
17.	MS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	60
18.	MKH	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	86,66
19.	MAL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	66,66
20.	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	100
21.	NH	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	6	66,66
22.	RQS	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	9	93,33
23.	RWSP	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	80
24.	RFL	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	93,33
25.	SRB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	100
26.	SRH	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	86,66
27.	WAH	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	73,33
28.	ZM.A	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	86,66

## 1. Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 100 - 66,66 \\
 &= 33,34
 \end{aligned}$$

## 2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 28 \\
 &= 1 + (3,3) 1,44
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75$$

3. Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{33,34}{5,75} = 5,79$$

4. Tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Peserta Didik MIN 2 Kota Padangsidempuan Sebelum Menggunakan Model CIRC**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
60	1	60
66,66	4	266,64
73,33	4	293,32
80	5	400
86,66	6	519,96
93,33	5	466,65
100	3	300
<b>Jumlah</b>	28	2306,57

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2306,57$ . Oleh karena itu diperoleh nilai rata-rata berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{2306,57}{28} = 82,37$$

Hasil dari perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan literasi siswa di MIN 2 Padangsidempuan sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC, yaitu 82. Sedangkan persentase penguasaan materi pretest yang dimiliki siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Penguasaan Hasil Literasi Baca Tulis Sesudah Penggunaan Model**  
**Pembelajaran CIRC (*Posttest*)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60-66	1	3,57
2	67-73	8	28,57
3	74-80	5	17,85
4	81-86	6	21,42
5	87-93	5	17,85
6	94-100	3	10,71
<b>Jumlah</b>		28	100

Berdasarkan nilai KKM MIN 2 Padangsidempuan kategori nilai *posttest* siswa kelas VB adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**KKM MIN 2 Padangsidempuan**

Nilai Akhir Siswa	Kriteria	Frekuensi	%
<75	Tidak Tuntas	9	32,14
>75	Tuntas	19	67,85
Jumlah		28	100

Tabel di atas menjadi indikator kriteria ketuntasan hasil kemampuan literasi baca tulis yang ditentukan, yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM (75)  $\geq$  67,85%.

### C. Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik inferensial dengan uji-T dengan hipotesis penelitian yakni “ pengaruh model pembelajaran CIRC

terhadap literasi baca tulis kelas V di MIN 2 Padangsidempuan”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Data**

No	X1( <i>pretest</i> )	X2( <i>posttest</i> )	D=X2-X1	$d^2$
1.	53,33	80	26,67	711,28
2.	60	93,33	33,33	1110,88
3.	46,66	73,33	26,67	711,28
4.	46,66	73,33	26,67	711,28
5.	66,66	80	13,34	177,95
6.	60	86,66	26,66	710,75
7.	60	80	20	400
8.	53,33	66,66	13,33	177,6
9.	60	80	20	400
10.	53,33	93,33	40	1600
11.	66,66	86,66	20	400
12.	73,33	100	26,67	711,28
13.	53,33	86,66	33,33	1110,88
14.	53,33	93,33	40	1600
15.	40	66,66	26,66	710,75
16.	46,66	73,33	26,67	711,28
17.	40	60	20	400
18.	53,33	86,66	33,33	1110,88
19.	46,66	66,66	20	400
20.	80	100	20	400
21.	40	66,66	26,66	710,75
22.	60	93,33	33,33	1110,88

23.	60	80	20	400
24.	66,66	93,33	26,67	711,28
25.	86,66	100	13,34	177,95
26.	66,66	86,66	20	400
27.	46,66	73,33	26,67	711,28
28.	66,66	86,66	20	400
<b>Jumlah</b>	<b>1606,57</b>	<b>2306,57</b>	<b>700</b>	<b>18888,23</b>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut ini:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\mathbf{Md} = \frac{\sum d}{N} = \frac{700}{28} = \mathbf{25}$$

- b. Mencari harga  $\sum X^2d$  menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 18888,23 - \frac{(700)^2}{28} \\ &= 18888,23 - \frac{490000}{28} \\ &= 18888,23 - 17.500 \\ &= 1388,23 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{25}{\sqrt{\frac{1388,23}{28(28-1)}}} \\ &= \frac{25}{\sqrt{1,836}} \\ &= 18,44 \end{aligned}$$

d. Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$

Dalam menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan cara menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan dengan taraf distribusi  $t$  taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.b = N-1 = 28-1=27$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,703$  setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  18,44 dan  $t_{\text{tabel}}$  1,703 sehingga diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian ini juga menggunakan uji perbedaan dua rata-rata untuk menjawab praduga atau hipotesis dengan menggunakan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 29 pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (SPSS.29)**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	25,00000	7,17104	1,35520	22,21936	27,78064	18,447	27	0,000

Pada tabel di atas hasil perhitungan SPSS 29 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi baca tulis peserta didik sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran CIRC. Hal ini ditunjukkan nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan literasi baca tulis peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC lebih kecil dari nilai rata-rata literasi baca tulis setelah penerapan model pembelajaran CIRC.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi baca tulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran CIRC yang melibatkan aktivitas dalam suatu proses pembelajaran sebagai variabel bebas dan kemampuan literasi baca tulis sebagai variabel terikat.

Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan uji persyaratan instrumen meliputi uji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Uji coba dilaksanakan di MIN 2 Padangsidempuan dengan instrumen penelitian yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang kemudian memenuhi syarat untuk digunakan sebagai tes. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman peserta didik dalam literasi baca tulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang disebabkan oleh pemberian model pembelajaran yang kurang bervariasi di sekolah dengan alokasi waktu yang terbatas dan belum dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis, sehingga cara siswa dalam mengambil inti materi dari bacaan cenderung berkurang. Sehingga perlu penerapan model pembelajaran yang sejalan dengan pemahaman siswa terhadap literasi baca tulis, seperti model pembelajaran CIRC.

Jenis model pembelajaran CIRC yang disajikan menggunakan sesuai dengan sintak pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Penggunaan model pembelajaran ini dapat dikatakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan

literasi baca tulis siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dengan sistem pembelajaran kelompok yang berpusat dengan siswa (*student center*). Hal ini dapat dilihat dengan ketuntasan siswa sebelum penerapan model pembelajaran CIRC  $\geq 30\%$  sedangkan ketuntasan kemampuan literasi baca tulis siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC di angka  $\leq 70\%$ .

Adapun hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil kemampuan literasi siswa sebelum penerapan model pembelajaran CIRC pada saat pemberian *pretest* yaitu 57 dimana skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 81 dan skor minimum yang diperoleh siswa sebesar 40, jarak antara skor maksimum dan skor minimum sebesar 40 dari keseluruhan nilai yang diperoleh. Hasil kemampuan literasi baca tulis siswa MIN 2 Kota Padangsidimpuan sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC kemampuan literasi baca tulis siswa kelas VB MIN 2 hanya 11% dari KKM ketuntasan.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil kemampuan literasi baca tulis siswa setelah model pembelajaran CIRC yang diperoleh dari skor *posttest* yaitu 82 dan dengan skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 100 dan skor minimum yang diperoleh siswa sebesar 60, jarak antara skor maksimum dan skor minimum sebesar 22 dari keseluruhan nilai yang diperoleh. Jika dikelompokkan rata-rata skor nilai *posttest* siswa kelas VB dalam kemampuan literasi baca tulis di kategori tinggi. Kemampuan literasi baca tulis siswa MIN 2 Kota Padangsidimpuan setelah penerapan model pembelajaran CIRC pada *posttest*

67,85% dari ketuntasan KKM, yang apabila dibandingkan dengan nilai ketuntasan *pretest* meningkat sebesar 56,85%.

Pada hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,44 > 1,703$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa Berdasarkan hasil analisis statistik dan inferensial yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian juga sintak model pembelajaran CIRC yang terpadu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, namun mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian adalah hal yang sulit sebab pelaksanaan dalam setiap penelitian akan memiliki keterbatasan yang tidak dapat diprediksi. Sama halnya dengan penelitian ini memiliki keterbatasan di antaranya:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM sebanyak 20% dari jumlah peserta didik.
2. Keterbatasan waktu penelitian dalam proses pembelajaran belum dapat dimaksimalkan.

3. Siswa menganggap test *pretest* dan *posttest* yang diberikan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai rapot sehingga sebagian siswa tidak serius dalam pengerjaan tes dan hanya aktif ketika proses pembelajaran diberikan.

Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya namun peneliti selalu berusaha dan melakukan penelitian ini dengan semaksimal mungkin untuk mengurangi keterbatasan dalam penelitian sehingga dengan segala daya dan usaha serta bantuan dari pembimbing dan pihak sekolah yang terkait akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap literasi baca tulis siswa di kelas VB MIN 2 Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan literasi baca tulis siswa di kelas VB MIN 2 Padangsidempuan sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC rata-rata nilai 57 yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi baca tulis siswa di kategori rendah. Hasil kemampuan literasi baca tulis siswa di kelas VB MIN 2 Padangsidempuan setelah menggunakan model pembelajaran CIRC rata-ratanya di angka 83 lebih tinggi dari rata-rata sebelum penggunaan model pembelajaran CIRC di kategori tinggi. Hasil rata-rata menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap literasi baca tulis siswa.

Model pembelajaran CIRC dapat dikategorikan efektif secara signifikan digunakan pada literasi baca tulis siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kelas VB MIN 2 Padangsidempuan berdasarkan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 29 dengan Sig. (2-tailed) hasil uji signifikansi hasil sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini membuktikan terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Padangsidempuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap literasi baca tulis siswa di MIN 2 Padangsidempuan, peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Kepada Kepala Sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah agar kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru dan siswa di sekolah untuk mengembangkan kemampuan literasi baca tulis, seperti buku bacaan yang menari di perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa yang sangat diperlukan di era sekarang.
2. Kepada guru atau pendidik di MIN 2 Padangsidempuan terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar hendaknya menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan variatif dengan sistem pengajaran seperti model pembelajaran CIRC untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa di sekolah.
3. Kepada peserta didik agar lebih memperhatikan dan aktif serta tanggap dalam menguasai setiap materi yang diajarkan khususnya demi meningkatnya kemampuan literasi baca tulis.
4. Terkhusus bagi peneliti diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada kemampuan literasi baca tulis siswa serta dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan sumber yang lebih luas ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, A.N, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, hlm. 69.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.hal 109.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). “:Efek Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–82.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djaali, Haji. (2021)"*Metodologi Penelitian Kuantitatif*." Cetakan 1; Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahrianur, Fahrianur, et al. (2023). "*Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*." *Journal of Student Research* 1.1 : 102-113.
- Fazli, Mai Faizul; Akbar, Helbi; Mailani, Ikrima. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Sentajo Kec. Sentajo Raya*. *Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)*, 2.2: 87-96.
- Hakim, Alif Lukmanul. (2023)."*Literasi dan Model Pembelajaran: Kunci Terampil di Era Revolusi 4.0*." Penerbit Adab.
- Hardianti, H. (2019). Pengembangan Penilaian untuk Mengukur Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik di Kelas IV Madrasah As’ Adiyah 170 Layang Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri (Alauddin Makassar).
- Hasanah, Zuriatun; Himami, Ahmad Shofiyul. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1.1: 1-13.
- Iman, B.N. (2022). "*Budaya literasi dalam dunia pendidikan*." *PROCEEDING UMSURABAYA 1.1*.
- Jolanda Tomasouw And Julians E.R. Marantika, (2020).*Evaluasi Pengajaran Bahasa Jerman*, Ed. Nanda, Jawa Barat: Edu Publisher.

- Khoerunnisa, Putri; Aqwal, Syifa Masyhuril. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. Fondatia, 4.1: 1-27.
- Kiranti, Deti Indah, et al. (2023). "Kemampuan Literasi Baca-Tulis Dan Literasi Digital Calon Guru Sekolah Dasar." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4.1 : 657-667.
- Lenaini, I. (2021). "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling". *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1: 33-39.
- Lubis, M.A. Hj. Hamidah, dan Nashran Azizan, (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 35.
- Ismail, M.I, (2022). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*, Ed. Prajna Vita, (Depok:Pt Rajagrafindo Persada).
- Munib, A. dkk., (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK Unnes), hlm. 35.
- Bastin, N., (2022). "keterampilan literasi membaca dan menulis", (sidoarjo:nahason bastin publishing)38-39.
- Nursyaidah, dkk, (2021). *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Test STIFIN*, Medan:Merdeka Kreasi, hlm.1.
- Nurhani, Bunga. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200220 Kota Padangsidempuan*. Phd Thesis. Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Oktariani, Evriani. (2020). "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 1(1):23– 33.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi Di Sekolah Dari Teori Ke Praktik*. Bali: Nilacakra.
- Ramadhani, R And Sri Bina, N. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematika Dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta:Kencana).
- Rasmuin, Islamiyah, Siti Suwaibatul. (2020). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositon (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2: 171-182.

- Rohman, A. (2022). *Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi* (Jurnal Uin-suka Volume 2 (1), 2022, hal. 40-47).
- Sakdiyah, Halimatus; Aka, Zainal Arifin; Febriyanni, Rani. (2022). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII Mtss Paripurna Besitang*. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2.2: 591-603.
- Seftiyana, R. (2022). "Efektivitas Model Pembelajaran Circ Terhadap Literasi Siswa Kelas V Sdn 2 Pematang Sari". Phd Thesis. Universitas Islam Sultan Agung.
- Putro, S.C. Dan Nidhom, A. M. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*, Ed Nadari Pangesti, (Malang: Ahlimedia Press).
- Setyawan, I.A. (2020) "Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi." Online: gurudigital. id : 141-150.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cetakan ke 27;Bandung:Alfabeta)h.63.
- Suragangga, I. M. N. (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal Penjaminan Mutu, 3 (2), 154– 163.
- Surahman. (2020). *Metode Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wahyuni, S. (2023). "Model Pembelajaran Kooperatif CIRC Dan Kebiasaan Membaca Dalam Keterampilan Menulis." hlm.7.
- Wulandari, T and Haryadi. (2020). "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo." Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 9.2 : 92-97.
- Yulia, R, and Delfi .E. (2021). "Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini." Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5.1 : 53-60.
- Abidin, Y., Mulyati,T. dan Yunansyah, H. (2017). "Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis", (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara)
- Yusrizal And Rahmati, (2020). *Tes Hasil Belajar*, 1st Ed. (Aceh: Bandar Publishing).
- Syaputri, Z. Addini, dkk. (Juni , 2023). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 2, No. 1hal 160-166.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
Kelas/ Semester	: V B/1
Tema	: 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
Sub Tema	: 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, dan di sekolah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Mengidentifikasi teks-teks bacaan mencakup kemampuan membaca dan menulis
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikembangkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Memaparkan teks bacaan yang mencakup kemampuan membaca menulis pada teks pernapasan pada hewan

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi teks bacaan.
2. Dengan mengamati teks secara diskusi siswa mampu menjelaskan jenis-jenis pernapasan hewan ( pada cacing tanah, serangga dan ikan) menggunakan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana

## D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan terkait
2. Kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

### **E. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab
3. Media Pembelajaran : Teks Bacaan pada Buku Paket Tematik

### **F. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Tematik SD/MI Kelas V Tema 2 Pada Pokok Bahasan Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih/Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Jakarta, 2017)
2. Buku Guru Tematik SD/MI Kelas V Tema 2 Pada Pokok Bahasan Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih/Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Jakarta, 2017)
3. Penggunaan Internet

### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka kelas dengan salam, dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru mengarahkan siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam, memberi kabar</li><li>2. Siswa membaca doa secara bersamaan yang dipimpin oleh ketua kelas</li></ol>	15 menit

	<p>3. Guru mengajak Siswa menyanyikan Lagu nasional dan memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>4. Guru meminta siswa dalam memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.guru memberi penjelasan tentang tujuan, manfaat,dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu</p>	<p>3. Siswa menyanyikan lagu nasional dan menyimak guru dalam pemberian penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>4. Siswa memeriksa kerapian diri dan memeriksa kerapian kelas dan menyimak guru dalam pemberian penjelasan tentang tujuan, manfaat,dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Siswa mengangkat tangan dang mengucapkan hadir ketika namanya dipanggil</p>	
--	--	---	--

Kegiatan inti	<p><b>Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC</b></p> <p><b>(1.ORIENTASI)</b></p> <p>6. Guru melakukan pengenalan awal mengenai pengetahuan pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) berdasarkan jenisnya</p> <p>7. Guru memberikan pertanyaan awal kepada siswa mengenai pernapasan hewan yang siswa ketahui</p> <p><b>(2. ORGANISASI)</b></p> <p>8. Guru membentuk kelompok belajar siswa sebanyak lima kelompok yang berjumlah masing 4-5 peserta didik</p> <p>9. Guru menjelaskan bagaimana mekanisme yang akan dilakukan dalam diskusi kelompok dan bagaimana pembagian tugas yang harus</p>	<p><b>Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC</b></p> <p><b>(1.ORIENTASI)</b></p> <p>6. Siswa mendengarkan guru ketika memberikan pengenalan awal mengenai pengetahuan pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) berdasarkan jenisnya</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan awal yang diberikan oleh guru mengenai pernapasan pada hewan</p> <p><b>(2. ORGANISASI)</b></p> <p>8. Siswa membentuk kelompok yang susah dengan susunan yang diberikan guru</p> <p>9. Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang telah diberikan guru dalam pelaksanaan diskusi</p>	40 menit
---------------	--	---	----------

	<p>diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>10. Guru memberikan bahan bacaan tentang alat pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) berupa LKPD</p> <p><b>(3. PENGENALAN KONSEP)</b></p> <p>11. Guru mmemberi instruktur kepada siswa untuk melakukan eksplorasi mengenai isi dan unsur terkait bacaan yang terdapat dari buku paket atau berdasarkan pengetahuan siswa sendiri</p> <p>12. Guru menjelaskan pengenalan konsep tambahan dari hasil eksplorasi peserta didik mengenai pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan)</p> <p>13. Guru mngarahkan siswa</p>	<p>kelompok dan bagaimana pembagian tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>10. Siswa menerima bahan bacaan tentang alat pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) berupa LKPD</p> <p><b>(3. PENGENALAN KONSEP)</b></p> <p>11. Siswa menerima instruktur dan melakukan eksplorasi mengenai isi dan unsur terkait bacaan yang terdapat dari buku paket atau berdasarkan pengetahuan siswa sendiri</p> <p>12. Siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam penyesuaian hasil eksplorasi yang telah siswa lakukan</p> <p>13. Siswa menuliskan serta</p>	
--	--	---	--

	<p>menuliskan serta mengemukakan hasil bacaan melalui tugas yang diberikan</p> <p><b>(4.PUBLIKASI)</b></p> <p>14. Guru mempersilahkan siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>15. Guru mempersilahkan kelompok lain dalam memberikan tanggapan komentar atau saran atas penampilan temannya</p> <p><b>(5. PENGUATAN dan REFLEKSI )</b></p> <p>16. Guru memberikan penjelasan tambahan dari guru seputar materi pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan)</p> <p>17. Guru mengajak siswa untuk mengaitkan materi</p>	<p>mengemukakan hasil bacaan melalui tugas yang diberikan</p> <p><b>(4.PUBLIKASI)</b></p> <p>14. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara kelompok didepan kelas dengan bergilir membacanya</p> <p>15. siswa lain memberikan tanggapan komentar atau saran atas penampilan temannya</p> <p><b>(5. PENGUATAN dan REFLEKSI )</b></p> <p>16. siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru seputar materi pernapasan pada hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan)</p> <p>17. siswa mengaitkan materi yang telah diberikan kelim kehidupan sehari-hari</p>	
--	---	---	--

	<p>pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>18. Guru meminta siswa untuk merangkum pokok- pokok bahasan pernapasan hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan</p>	<p>18. Siswa merangkum pokok- pokok bahasan pernapasan hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan</p>	
Penutup	<p>19. Guru memberikan penguatan dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>20. Guru meminta ketua kelas menutup kelas dengan berdoa Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas</p>	<p>19. Siswa mendengarkan guru dalam penyampaian penguatan dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>20. Siswa berdoa dan menjawab salam</p>	10 menit

#### H. Instrumen Penilaian

1. Tes soal pengetahuan
2. Lembar observasi

Penilaian:  $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2024

**Guru Kelas**

**Mahasiswa,**



**Juraidah Tanjung, S.Pd**

**Rizka Jadidah Dasopang**

**Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH**



**Afnita Warni, S.Pd**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
Kelas/ Semester	: V A/1
Tema	: 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
Sub Tema	: 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif ,kritis, mandiri kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Mengidentifikasi teks-teks bacaan pernapasan pada hewan mencakup kemampuan membaca dan menulis
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikembangkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Memaparkan teks bacaan yang mencakup kemampuan membaca menulis pada teks pernapasan pada hewan

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi teks bacaan terkait pokok bacaan yang diberikan.
2. Dengan mengamati teks secara diskusi siswa mampu menjelaskan jenis-jenis pernapasan hewan ( pada Cacing Tanah, Serangga dan Ikan) menggunakan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

## D. Materi Pembelajaran

1. teks bacaan terkait
2. Kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

### E. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

4. Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
5. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab
6. Media Pembelajaran : Teks Bacaan pada Buku Paket Tematik

### F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Tematik SD/MI Kelas V Tema 2 Pada Pokok Bahasan Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih/Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan(Jakarta,2017)
2. Buku Guru Tematik SD/MI Kelas V Tema 2 Pada Pokok Bahasan Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih/Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan(Jakarta,2017)
3. Penggunaan Internet

### G. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru mengarahkan siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam, memberi kabar</li><li>2. Siswa membaca doa secara bersamaan yang dipimpin oleh ketua kelas</li></ol>	15 menit

	<p>3. Guru mengajak Siswa menyanyikan Lagu nasional dan memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>4. Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.guru memberi penjelasan tentang tujuan, manfaat,dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu</p> <p>6. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu</p> <p>7. Guru memberikan sedikit sesi pertanyaan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p>	<p>3. Siswa menyanyikan lagu nasional dan menyimak guru dalam pemberian penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>4. Siswa memeriksa kerapian diri dan memeriksa kerapian kelas dan menyimak guru dalam pemberian penjelasan tentang tujuan, manfaat,dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Siswa mengangkat tangan dang mengucapkan hadir ketika namanya dipanggil</p> <p>6. Siswa kembali mengingat tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu</p> <p>7. Siswa mengangkat tangan dan aktif menjawab pertanyaan seputar ingatan peserta didik</p>	
--	--	---	--

Kegiatan inti	<p><b>Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC</b></p> <p><b>(1. ORIENTASI)</b></p> <p>8. Guru melakukan apersepsi awal mengenai pernapasan pada hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan Mamalia)</p> <p>9. Guru memberikan pertanyaan awal kepada siswa mengenai pernapasan hewan yang siswa ketahui( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan Mamalia)</p> <p><b>(2. ORGANISASI)</b></p> <p>10. Guru membentuk kelompok belajar siswa sebanyak lima kelompok yang berjumlah masing 4-5 peserta didik</p> <p>11. Guru menjelaskan bagaimana mekanisme yang akan dilakukan dalam diskusi</p>	<p><b>Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC</b></p> <p><b>(1. ORIENTASI)</b></p> <p>8. Siswa mendengarkan guru dengan seksama mengenai pernapasan pada hewan( pada hewan amfibi,reptil, burung dan mamalia)</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan awal yang diberikan oleh guru pernapasan pada hewn pada hewan amfibi, reptil, burung dan mamalia</p> <p><b>(2. ORGANISASI)</b></p> <p>10. Siswa membentuk kelompok yang susah dengan susunan yang diberikan guru</p> <p>11. Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang telah diberikan guru dalam pelaksanaan diskusi kelompok dan bagaimana</p>	40 menit
---------------	--	--	----------

	<p>kelompok dan bagaimana pembagian tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>12. Guru memberikan bahan bacaan tentang alat pernapasan pada hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan Mamalia) berupa LKPD</p> <p><b>(3. PENGENALAN KONSEP)</b></p> <p>13. Guru memberi instruktur kepada siswa untuk melakukan eksplorasi mengenai isi dan unsur terkait bacaan yang terdapat dari buku paket atau berdasarkan pengetahuan siswa sendiri</p> <p>14. Guru menjelaskan pengenalan konsep tambahan dari hasil eksplorasi peserta didik mengenai pernapasan pada</p>	<p>pembagian tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>12. Siswa menerima bahan bacaan tentang alat pernapasan pada hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan Mamalia) berupa LKPD</p> <p><b>(3. PENGENALAN KONSEP)</b></p> <p>13. Siswa menerima instruktur dan melakukan eksplorasi mengenai isi dan unsur terkait bacaan yang terdapat dari buku paket atau berdasarkan pengetahuan siswa sendiri</p> <p>14. Siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam penyesuaian hasil eksplorasi yang telah siswa lakukan mengenai pernapasan pada hewan ( Pada Hewan Amfibi,</p>	
--	---	---	--

	<p>hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan Mamalia)</p> <p>15. Guru mngarahkan siswa menuliskan serta mengemukakan hasil bacaan melalui tugas yang diberikan</p> <p><b>(4.PUBLIKASI)</b></p> <p>16. Guru mempersilahkan siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>17. Guru mempersilahkan kelompok lain dalam memberikan tanggapan komentar atau saran atas penampilan temannya</p> <p><b>(5. PENGUATAN dan REFLEKSI )</b></p> <p>18. Guru memberikan penjelasan tambahan dari guru seputar materi pernapasan pada hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil,</p>	<p>Reptil, Burung dan Mamalia)</p> <p>15. Siswa menuliskan serta mengemukakan hasil bacaan melalui tugas yang diberikan</p> <p><b>(4.PUBLIKASI)</b></p> <p>16. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara kelompok didepan kelas dengan bergilir membacanya</p> <p>17. siswa lain memberikan tanggapan komentar atau saran atas penampilan temannya</p> <p><b>(5. PENGUATAN dan REFLEKSI )</b></p> <p>18. siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru seputar materi pernapasan pada hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan</p>	
--	---	---	--

	<p>Burung dan Mamalia)</p> <p>19. Guru menjelaskan kepada siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk merangkum pokok- pokok bahasan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>21. Guru menyimpulkan dan mengulang kembali pembahasan dari pertemuan I mengenai pernapasan pada hewan secara menyeluruh</p>	<p>Mamalia)</p> <p>19. siswa mengaitkan materi yang telah diberikan kelam kehidupan sehari-hari</p> <p>20. Siswa merangkum pokok- pokok bahasan pernapasan hewan ( Pada Hewan Amfibi, Reptil, Burung dan Mamalia) berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>21. Siswa menyimak dan mendengar secara seksama</p>	
Penutup	<p>22. Guru memberikan penguatan dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>23. Guru meminta ketua kelas menutup kelas dengan bersoa Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas</p>	<p>21. Siswa mendengarkan guru dalam penyampaian penguatan dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>22. Siswa berdoa dan menjawab salam</p>	10 menit

## H. Instrumen Penilaian

1. Tes soal pengetahuan
2. Lembar observasi

Penilaian:  $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2024

**Guru Kelas**



**Juraidah Tanjung, S.Pd**

**Mahasiswa,**



**Rizka Jadidah Dasopang**

**Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH**



**Afnita Warni, S.Pd**

Lampiran 2

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : V/ Ganjil  
 Pokok Bahasan : Pernapasan pada Hewan  
 Nama Validator : Himsar, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

- 1 = Tidak Valid  
 2 = Kurang Valid  
 3 = Valid  
 4 = Sangat Valid

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar dalam indikator				√
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan literasi baca tulis siswa.				√
	b. Kesesuaian materi pernapasan pada hewan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				√
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah bahasa Indonesia sesuai KBBI.			√	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				√
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.			√	

5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indikator bahasa indonesia.				✓
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap literasi baca tulis siswa.			✓	
	c. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap model pembelajaran CIRC: 1. Orientasi 2. Organisasi 3. Pengenalan Konsep 4. Publikasi 5. Penguatan Dan Refleksi				✓
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran terhadap literasi baca tulis siswa				✓
7.	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				✓
Jumlah Skor					
Nilai rata-rata					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{32 + 9}{44} \times 100 = \frac{4100}{44} = 93,18$$

Keterangan :

- Ⓐ = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-69
- D = 50-59

Keterangan :

- Ⓐ = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan :

*Ace di ujikan*

Padangsidempuan, 29 Agustus 2024  
Validator,

Himsar, M.Pd.  
NIDN.2011048501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Kelas V di MIN 2 Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
Nim : 2020500268  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Masukkan Dosen validator telah di perbaiki oleh peneliti
2. Ace diujikan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2024  
Validator



Himsar, M.Pd.  
NIDN.2011048501

# LKPD

Nama kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo Membaca



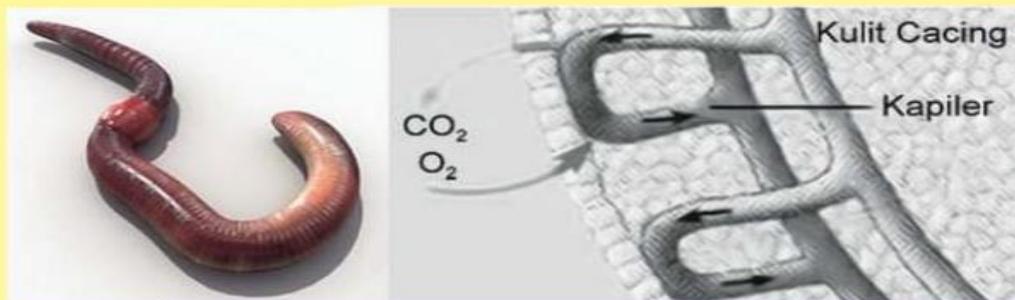
## Pernapasan pada Hewan

Seperti manusia, hewan juga bernapas untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Namun, sistem pernapasan pada hewan berbeda dari manusia. Bahkan, sistem pernapasan pada hewan pun berbeda-beda sesuai jenisnya. Berikut sistem pernapasan pada beberapa jenis hewan.

### 1. Alat dan Sistem Pernapasan pada Cacing Tanah (*Vermes*)

Cacing tidak mempunyai alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulit. Kulit cacing selalu basah dan berlendir untuk memudahkan penyerapan oksigen dari udara. Oleh karena itu, cacing menyukai tempat lembap untuk menjaga supaya kulit tubuhnya selalu basah dan berlendir.

Di bawah permukaan kulit cacing yang tipis, terdapat pembuluh udara. Saat udara masuk melalui kulit, oksigen diikat oleh darah. Pada darah cacing terkandung hemoglobin sehingga mampu mengikat oksigen. Oksigen yang diikat oleh hemoglobin lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Zat sisa pembakaran berupa karbon dioksida dan uap air dikeluarkan dari tubuh juga melalui permukaan kulit.



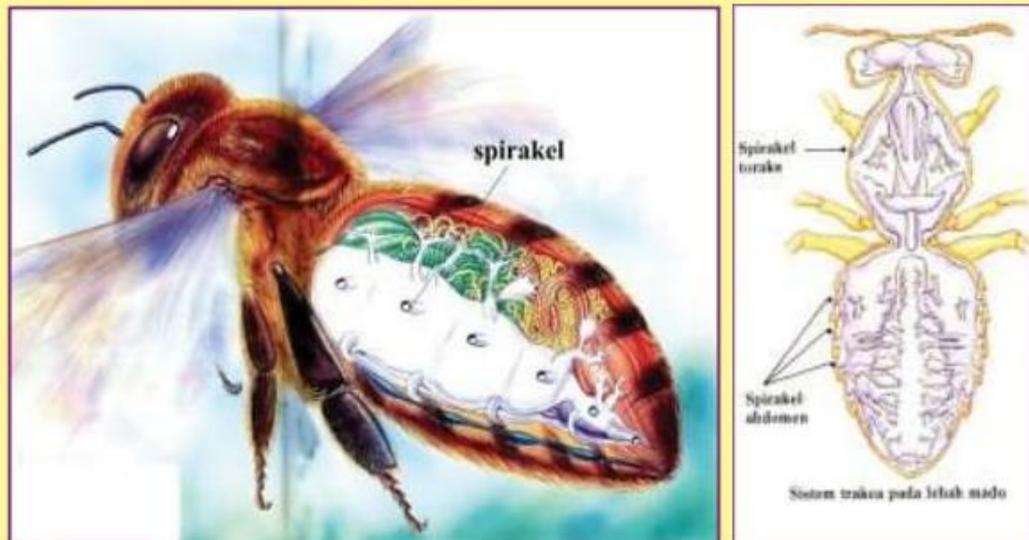
Sumber: padamara88.files.wordpress.com

Sistem Pernapasan pada Cacing

## 2. Alat dan Sistem Pernapasan pada Serangga (*Insekta*)

Seperti hewan lain, serangga bernapas dengan mengisap oksigen dan melepaskan karbon dioksida. Namun, alat pernapasan serangga berbeda dengan hewan lain. Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan di dalam tubuh. Percabangan trakea disebut trakeola. Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh dan organ serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untuk dibuang.

Udara memasuki trakea melalui pori-pori kecil di permukaan tubuh serangga yang disebut spirakel. Selanjutnya udara beredar melalui pembuluh udara kecil. Sel-sel tubuh mengambil oksigen langsung dari pembuluh udara kecil itu. Karbon dioksida dari sel akan mengalir ke trakeola, lalu dibuang melalui lubang spirakel.



Sumber: Dunia Serangga; Hamparan Dunia Ilmu Time Life; Tira Pustaka; 1996

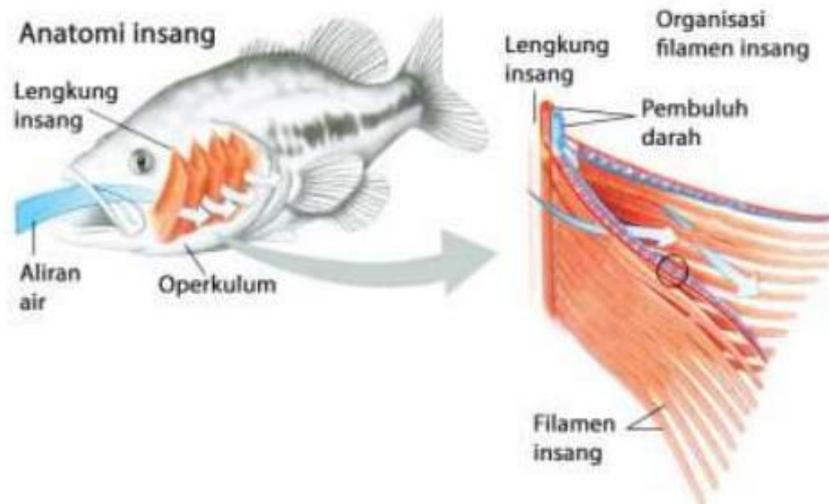
Sistem Pernapasan pada Lebah

## 3. Alat dan Sistem Pernapasan pada Ikan (*Pisces*)

Semua makhluk hidup, termasuk ikan, memerlukan oksigen supaya tetap hidup. Pengambilan oksigen ini melalui proses pernapasan yang melibatkan organ pernapasan. Ikan bernapas dengan organ khusus mirip saringan yang disebut insang. Insang berbentuk lembaran tipis berwarna merah muda dan selalu lembap.

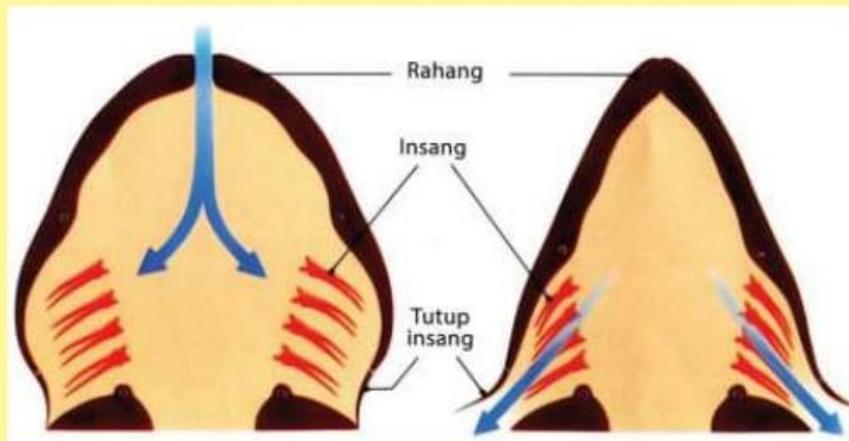
Insang terdapat tepat di belakang rongga mulut pada kedua sisi kepala ikan. Biasanya insang dilindungi oleh selaput atau rangka yang disebut tutup insang (*operkulum*). Di balik tutup insang ini terdapat empat deret insang yang saling tumpang tindih. Pada insang terdapat pembuluh darah halus. Pembuluh darah itu dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah. Insang juga berfungsi sebagai alat pengeluaran garam-garam dan sebagai penyaring makanan.

Untuk memperoleh cukup oksigen, mulut ikan dan insang bekerja bersama-sama seperti pompa isap air. Pertama-tama tutup insang menutup. Secara bersamaan mulut terbuka dan dinding mulut mengembang. Saat itulah air terisap masuk. Kedua, rongga mulut menyempit dan mulut menutup. Secara bersamaan tutup insang terbuka. Akibatnya air keluar dari mulut dan melewati insang. Saat itulah oksigen dari dalam air terserap dan karbon dioksida dikeluarkan.



Sumber: Biologi; Campbell Neil A. & Reece, Jane B.; Penerbit Erlangga; 2010

Sistem Pernapasan pada Ikan



Sumber: Binatang Air; Hamparan Dunia Ilmu Time Life; Tira Pustaka; 1996

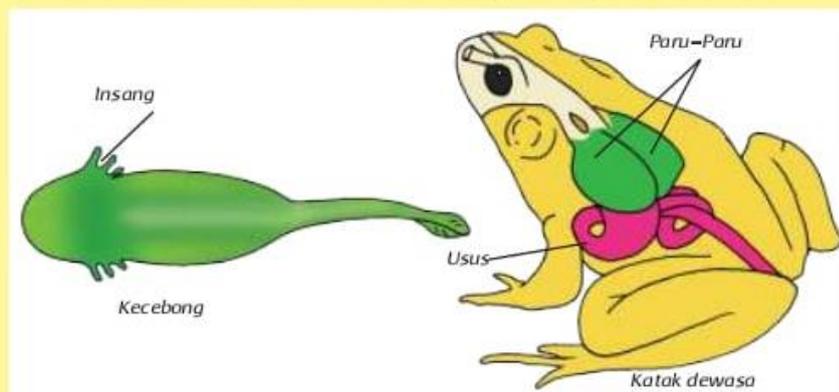
Aliran air saat ikan bernapas

Pada gambar kiri di atas ditunjukkan saat pernapasan dimulai. Mulut ikan membuka dan rongga mulut mengembang untuk mengisap air. Gambar anak panah biru menunjukkan aliran air masuk ke dalam rongga mulut.

Gambar sebelah kanan menunjukkan saat berikutnya mulut ikan menutup dan tutup insang membuka. Gerakan mulut ikan dan tutup insang itu secara bersamaan memompa air keluar dari rongga insang. Anak panah biru menunjukkan aliran air keluar melalui insang.

#### 4. Alat dan Sistem Pernapasan pada Hewan Amfibi

Katak termasuk hewan amfibi, yaitu hewan yang hidup di darat dan di air. Saat masih berupa kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang. Insang kecebong terletak di luar tubuhnya dan terdiri atas lembaran-lembaran kulit halus mengandung kapiler darah.



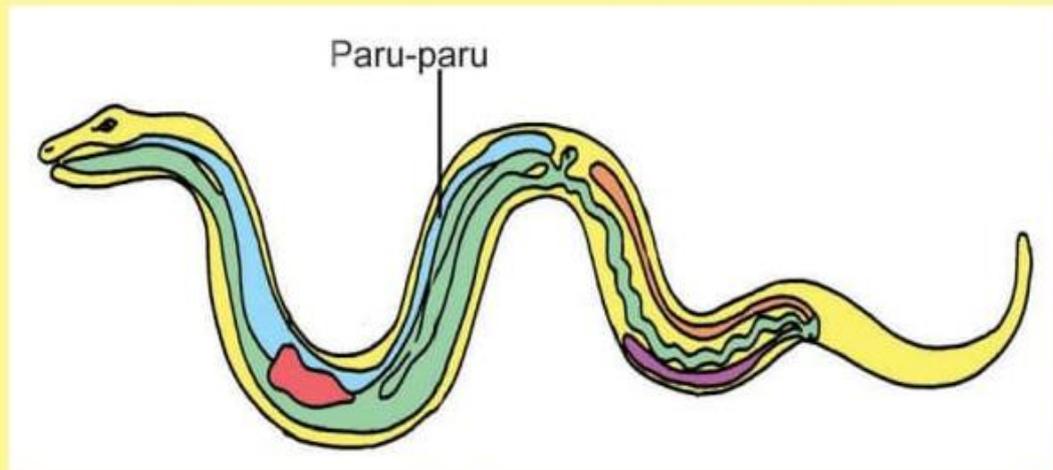
Sistem pernapasan pada katak

Setelah berumur 9 hari, kecebong bernapas menggunakan insang dalam. Insang dalam akan menyusut seiring mulai berfungsinya paru-paru dan katak muda pun tumbuh menjadi katak dewasa. Katak dewasa bernapas menggunakan paru-paru dan permukaan kulit.

Di dalam paru-paru terdapat banyak gelembung udara yang sangat kecil, berselaput, dan penuh dengan kapiler darah. Di dalam gelembung udara, oksigen diserap dan karbon dioksida dikeluarkan. Selain dengan paru-paru, katak juga bernapas melalui kulit. Permukaan kulit katak selalu basah agar memudahkan penyerapan oksigen dari udara.

#### 5. Alat dan Sistem Pernapasan pada Reptil

Hewan yang termasuk jenis reptil di antaranya ialah ular, kadal, cecak, buaya, dan biawak. Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Udara masuk melalui hidung, lalu ke batang tenggorokan, lalu ke paru-paru.



Organ Dalam Reptil

Paru-paru reptil terletak di dalam rongga dada dan dilindungi oleh tulang rusuk. Paru-paru reptil sederhana dengan beberapa lipatan dinding yang dapat memperbesar permukaan paru-paru. Namun, paru-paru kadal dan buaya lebih kompleks dengan beberapa belahan dan bertekstur seperti spons.

Pada reptil yang sering berkubang di air seperti buaya, lubang hidungnya dapat ditutup selama menyelam. Dengan begitu air tidak akan masuk ke dalam paru-paru.

## 6. Alat dan Sistem Pemapasan pada Burung (Aves)

Burung bernapas dengan sepasang paru-paru. Paru-paru burung terletak di dalam rongga dada. Udara yang mengandung oksigen masuk melalui lubang hidung pada pangkal paruh sebelah atas. Selanjutnya udara masuk ke pembuluh udara yang disebut trakea. Dari trakea, udara sebagian masuk ke paru-paru dan sebagian lagi masuk ke kantong udara.

Burung menghirup udara sebanyak-banyaknya saat tidak terbang. Sebaliknya, saat terbang, burung tidak menghirup udara. Udara diembuskan dari kantong udara ke paru-paru.



Sumber: PR Biologi Kelas XI Semester 2; Wigati Hadi Omegawati dkk; Intan Partwara; 2015

### Sistem pemapasan pada burung

Kantong udara burung berfungsi sebagai tempat menyimpan udara. Saat tidak terbang, burung menghirup udara sebanyak-banyaknya. Udara yang dihirup itu kemudian disimpan dalam kantong udara. Saat terbang, burung tidak menghirup udara melainkan mengambil dari kantong udara. Kantong udara juga membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar, dan memperkeras suara.

## 7. Alat dan Sistem Pernapasan pada Mamalia

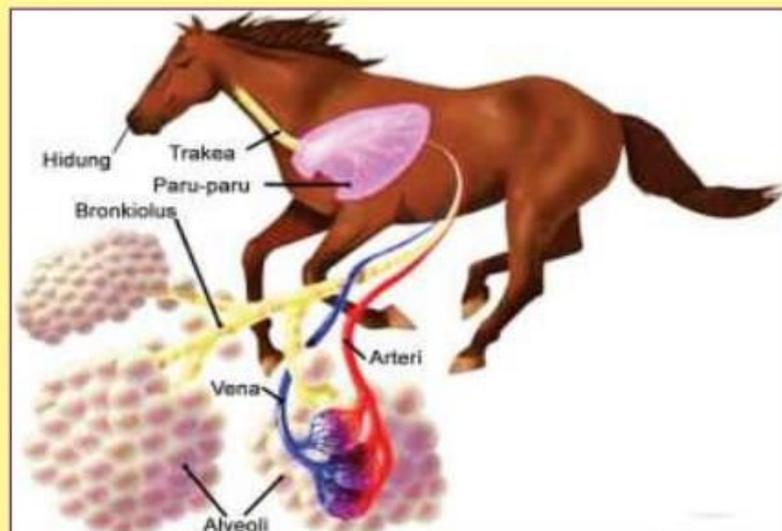
Mamalia adalah jenis hewan yang menyusui anaknya. Ada dua jenis mamalia, yaitu mamalia darat dan mamalia air. Mamalia darat misalnya kambing, sapi, kerbau, dan kuda. Mamalia air misalnya paus, duyung, dan lumba-lumba.



Sumber: artikelsiana.com

Mamalia darat

Alat pernapasan mamalia darat terdiri atas hidung, pangkal tenggorok, batang tenggorok, dan paru-paru. Perhatikan gambar organ pernapasan kuda berikut.



Sumber: temak.net

Sistem pernafasan pada kuda



Sumber: [www.dw.com](http://www.dw.com)

Mamalia air

Pada mamalia air, hidungnya dilengkapi dengan katup. Saat mamalia tersebut menyelam, katup akan menutup. Sebaliknya, saat mamalia tersebut muncul ke permukaan air, katup terbuka. Saat itulah mamalia air tersebut akan menghirup oksigen serta mengeluarkan karbon dioksida dan uap air.

### TUGAS

**A. JELASKANLAH SECARA SINGKAT MASING-MASING JENIS HEWAN BERDASARKAN PERNAPASANNYA DENGAN MENGGUNAKAN KATA APA, BAGAIMANA, KENAPA DAN MENGAPA.**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**B. Cocokkan lah pernapasan pada hewan berikut ini**

1. Cacing tanah
2. Serangga
3. Ikan
4. Katak
5. Burung

- Insang

---

- Insang dan paru-paru

---

- paru-paru

---

- Permukaan kulit

---

- Trakea

---

**C. TEMUKANLAH KATA-KATA YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PERNAPASAN PADA HEWAN!**

Q	S	S	E	R	A	N	G	G	A	A	S	X	F	O	Y	R	D	K	M	V	R	J	H	O	N	A	D	A	H
A	Y	T	H	H	J	U	U	Y	W	T	Q	I	Q	P	K	A	A	Q	O	Q	Z	S	U	F	R	O	U	Y	A
P	D	E	E	Q	J	T	Q	S	V	F	T	R	W	O	Q	S	S	A	O	A	X	A	H	O	T	J	W	G	M
A	S	R	R	S	I	N	S	A	N	G	E	K	W	I	W	D	I	D	K	Z	C	D	L	V	V	I	A	S	F
R	A	K	Y	X	K	P	W	T	Y	R	R	M	E	U	E	F	D	G	L	W	V	F	U	S	V	K	G	G	I
U	R	Y	U	C	L	O	T	T	W	F	T	M	R	Y	R	G	F	G	E	S	B	G	M	S	M	A	V	M	B
P	S	U	K	D	I	I	E	R	Y	W	Y	R	T	T	T	H	H	J	L	N	N	H	B	T	F	N	D	B	I
A	N	I	J	V	A	U	R	U	A	N	U	R	Y	R	Y	E	G	P	W	X	M	J	A	J	U	P	G	D	I
R	H	O	O	B	U	Y	T	M	Y	K	I	Y	F	E	U	M	J	H	Q	C	M	K	L	M	K	A	M	L	G
U	F	P	P	N	Y	T	Y	K	N	G	E	R	A	W	I	O	K	G	F	G	N	L	U	P	B	U	B	H	D
A	Y	L	O	M	T	G	U	B	G	D	O	A	S	Q	O	G	J	Z	Q	K	B	W	M	J	U	S	F	J	N
F	K	K	U	M	R	R	O	U	P	J	P	E	D	A	P	L	H	X	W	M	V	Q	B	R	G	A	D	K	B
A	L	J	P	L	W	F	I	R	O	F	S	U	F	S	K	O	F	C	E	B	G	R	A	N	E	D	P	D	S
A	F	H	I	A	A	E	O	U	I	M	L	P	H	D	J	B	S	V	R	Z	X	T	P	M	R	G	I	B	A
S	L	G	Y	S	E	R	P	N	U	M	K	P	I	F	H	I	F	B	T	X	C	Y	D	R	L	I	J	E	U
J	O	D	Y	F	T	L	L	G	Y	T	J	I	J	R	G	N	H	N	T	C	Z	U	G	S	L	L	L	J	L
K	Y	D	T	S	F	K	K	I	T	A	H	Y	K	G	A	A	H	M	Y	V	C	I	H	Y	U	K	Z	Y	A
L	R	I	E	D	U	J	J	I	W	S	F	T	J	H	F	K	J	L	U	B	B	O	N	J	G	H	D	L	R
P	T	A	N	F	I	H	H	F	R	G	G	W	H	J	D	S	E	K	I	M	A	M	A	L	I	A	C	B	A
O	J	Z	E	H	O	G	G	N	G	M	S	D	P	K	D	D	K	L	O	N	O	P	K	M	G	W	U	F	B
I	Y	X	U	G	A	F	F	H	U	G	S	F	A	L	F	F	Q	P	P	N	P	O	Y	Y	J	W	C	A	B
U	J	C	J	J	P	L	D	F	I	Y	G	H	U	L	G	G	W	L	A	M	O	K	R	O	O	A	N	L	F
Y	N	V	M	K	U	D	A	R	K	E	G	K	S	M	J	H	E	O	D	K	I	M	L	N	Y	A	M	F	A
T	N	B	A	L	R	X	D	S	P	Y	G	L	U	B	D	J	R	I	F	K	U	L	H	N	I	G	L	Q	G
R	L	N	N	L	G	S	H	U	I	Y	J	J	G	V	Z	K	T	U	E	K	S	H	A	L	A	S	I	A	H
E	I	M	A	K	Y	A	J	I	O	U	G	T	D	X	V	L	Y	Y	F	Y	Y	P	T	M	T	J	T	R	B
W	T	L	X	J	U	A	J	L	I	I	K	F	D	V	N	L	I	K	A	N	M	A	S	T	R	M	O	E	B
Q	R	I	V	H	Y	A	K	G	U	O	M	T	J	B	P	L	U	T	G	Y	T	T	R	H	O	I	U	H	M
P	R	E	P	T	I	L	L	L	Y	P	N	P	E	R	M	U	K	A	A	N	K	U	L	I	T	J	R	K	C

## Lampiran 4

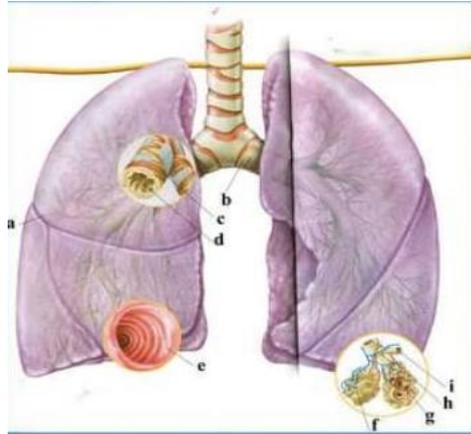
### SOAL TES *PRETEST*

Jawablah pertanyaan berikut ini a, b, c, dan d yang paling tepat.

1. Alat pernapasan pada manusia melalui?
  - a. Hidung
  - b. Mata
  - c. Telinga
  - d. Mulut
2. Pada proses pernapasan manusia terdapat.....sebagai persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan?
  - a. Laring
  - b. Paru-paru
  - c. Faring
  - d. Tenggorokan
3. Yang termasuk kata lain dari paru-paru adalah?
  - a. Bronkitis
  - b. Bronkiolus
  - c. Bronkus
  - d. Alveolus
4. Yang termasuk organ pernapasan pada manusia adalah?
  - a. mulut
  - b. Kerongkongan
  - c. Bronkitis
  - d. Bronkus
5. Organ pernapasan yang merupakan percabangan dari bronkus kiri dan bronkus kanan adalah?
  - a. Bronkolus
  - b. Bronkiolus
  - c. Bronkoilus
  - d. Bronklus
6. Tulang rawan berbentuk kotak yang terdiri dari sembilan susunan disebut.....
  - a. Alveolus
  - b. Laring
  - c. Faring
  - d. Trakea
7. Apa sajakah yang terjadi didalam alveolus?
  - a. Pertukaran karbon dioksida dan nitrogen

- b. Pertukaran oksigen dan karbon dioksida
  - c. Pertukaran kapiler-kapiler
  - d. Pertukaran udara dan energi
8. Semua makhluk hidup khususnya manusia bernapas menghirup.....yang nantinya melibatkan organ pernapasan pada manusia
- a. Oksigen
  - b. Karbondioksida
  - c. Nitrogen
  - d. Natrium
9. Udara memasuki hidung yang akan melalui trakea yang dimana terdapat.....yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk
- a. Jaringan silia
  - b. Jaringan bronkus
  - c. Jaringan alveolus
  - d. Jaringan cilia
10. Urutan organ pernapasan yang tepat pada pernapasan manusia adalah?
- a. Hidung-kerongkongan-trakea-bronkus-bronkiolus-alveolus
  - b. Hidung-laring-faring-trakea-bronkus-bronkiolus-alveolus
  - c. Hidung-faring-laring-trakea-bronkus-bronkiolus-alveolus
  - d. Hidung-faring-laring-trakea-bronkiolus-bronkus-alveolus
11. Alveolus terdapat di dalam paru-paru yang merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah alveolus berbentuk seperti.....
- a. Jeruk
  - b. Anggur
  - c. Pepaya
  - d. Apel
12. .... adalah sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut
- a. Lubang hidung
  - b. Batang tenggorokan
  - c. Jaringan silia
  - d. Pembulu darah

**PERHATIKAN GAMBAR BERIKUT UNTUK MENJAWAB SOAL NOMOR**



**13,14 dan 15!**

13. Tanda panah c pada gambar menunjukan.....
- Pembulu darah
  - Bronkiola
  - Bronkus kiri
  - Otot-otot di dinding bronkus
14. Tanda panah g pada gambar menunjukan.....
- Ruang udara di alveoli
  - Bagian dalam bronkus
  - Jaringan alveolus
  - Jaringan cilia
15. Tanda panah e pada gambar menunjukan.....
- Pembulu darah
  - Otot-otot di dinding bronkus
  - Ruang udara di alveoli
  - Bagian dalam bronkus

## Lampiran 5

### **KUNCI JAWABAN *PRETEST***

1. A
2. C
3. D
4. D
5. B
6. B
7. B
8. A
9. A
10. C
11. B
12. B
13. D
14. A
15. D

## Lampiran 6

### SOAL TES *POSTTEST*

Jawablah pertanyaan berikut ini a, b, c, dan d yang paling tepat.

1. Alat pernapasan pada cacing melalui?
  - a. Permukaan wajah
  - b. Permukaan kulit
  - c. Insang
  - d. Paru paru
2. Pada darah cacing terkandung.....sehingga mampu mengikat oksigen.
  - a. udara
  - b. hemoglobin
  - c. darah
  - d. kulit
3. Yang termasuk kedalam hewan amfibi adalah?
  - a. Ikan mujair
  - b. Burung
  - c. Ular
  - d. Katak
4. Hewan yang termasuk jenis reptil adalah?
  - a. Ular
  - b. Beruang
  - c. Ikan
  - d. kucing
5. Semua makhluk hidup bernafas menghirup.....yang melibatkan organ pernafasan?
  - a. tanah
  - b. air
  - c. oksigen
  - d. api
6. Percabangan trakea disebut...
  - a. rongga
  - b. Jaring jaring
  - c. spirakel
  - d. Trakeola
7. Ikan yang bernafas menggunakan insang yang benar di bawah ini adalah?
  - a. Pesut
  - b. Lumba-lumba
  - c. Ikan mas

- d. Paus
8. Apa sajakah jenis mamalia yang ada di darat?
    - a. Kambing, sapi, ikan paus
    - b. Lumba-lumba,hiu, ular
    - c. Duyung,kuada,kambing
    - d. Kuda, sabi, kerbau
  9. Udara memasuki trakea melalui pori-pori kecil di permukaan tubuh serangga yang disebut?
    - a. spirakel
    - b. trakea
    - c. trakeola
    - d. insekta
  10. Pada insang terdapat pembuluh darah halus yang berfungsi untuk?
    - a. Menyerap makanan yang terkandung dalam air
    - b. Menyerap oksigen yang terkandung dalam air
    - c. Menyerap garam-garam yang terkandung dalam air
    - d. Menyerap zat hara yang terkandung dalam air
  11. kata kecil bernafas menggunakan.... setelah berumur 9 hari dan menggunakan .... ketika dewasa
    - a. paru-paru,paru-paru
    - b. insang,insang
    - c. paru-paru,insang
    - d. insang,paru-paru
  12. Urutan pernapasan pada mamalia adalah?
    - a. hidung-pangkal tenggorokan-batang tenggorokan- dan paru paru
    - b. hidung-batang tenggorokan-pangkal tenggorokan- dan paru paru
    - c. paru paru-pangkal tenggorokan-batang tenggorokan- dan hidung
    - d. pangkal tenggorokan -pangkal tenggorokan- hidung - dan paru-paru
  13. Pada mamalia air dilengkapi dengan katup yang berfungsi sebagai bagian mamalia air akan menghirup oksigen serta mengeluarkan karbon dioksida dan uap air bagaimana proses katup tersebut berlangsung.....
    - a. proses tersebut berlangsung ketika mamalia menyelam katup akan menutup dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut terkunci
    - b. proses tersebut berlangsung ketika mamalia kepermukaan katup akan menutup dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut terbuka

- c. proses tersebut berlangsung ketika mamalia menyelam katup akan menutup dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut terbuka
  - d. proses tersebut berlangsung ketika mamalia menyelam katup akan terbuka dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut tertutup
14. Saat terbang burung tidak menghirup udara melainkan mengambil udara dari kantong udara karena.....
- a. Kantong udara tidak membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara Bagian dalam bronkus
  - b. Kantong udara membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara
  - c. Kantong udara membantu burung saat tidak terbang, tidak membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara
  - d. Paru paru burung membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara
15. Proses inhalasi dan ekshalasi pada burung yang benar adalah.....



- a. A(Inhalasi),B(Ekshalasi)
- b. A(Inhalasi),B(Inhalasi)
- c. A(Ekshalasi),B(Ekshalasi)
- d. A(Ekshalasi),B(Inhalasi)

**Lampiran 7**

**KUNCI JAWABAN *POSTTEST***

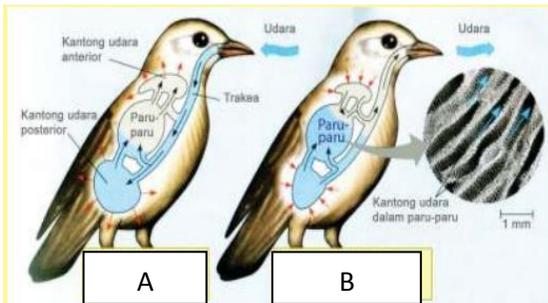
1. B
2. B
3. D
4. A
5. D
6. C
7. D
8. A
9. B
10. D
11. A
12. C
13. C
14. B
15. A

**Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal *Posttest***

NO	Indikator Soal	Level Kognitif	Bunyi Soal	Jawaban
1.	Mengidentifikasi pokok bacaan dari teks bacaan	C1	Alat pernapasan pada cacing melalui..... a. Permukaan wajah b. Permukaan kulit c. Insang d. Paru paru	B
2.	Menentukan informasi tersurat (bagaimana) pada teks bacaan	C1	Pada darah cacing terkandung.....sehingga mampu mengikat oksigen. a. udara b. hemoglobin c. darah d. kulit	B
3.	Mengaitkan isi teks informasi dengan dengan pengalaman baca	C1	Yang termasuk kedalam hewan amfibi adalah .....	D
4.	Membandingkanhal-hal pokokutama dari setiap inti teks bacaan	C1	Hewan yang termasuk jenis reptil adalah.... a. Ular b. Beruang c. Ikan d. Kucing	A

5.	Menyimpulkan prosedur berdasarkan informasi rinci sesuai informasi teks	C2	Percabangan trakea disebut..... a. rongga b. Jaring jaring c. spirakel d. Trakeola	D
6.	Mengidentifikasi pokok bacaan dari teks bacaan	C2	Ikan yang bernafas menggunakan insang yang benar di bawah ini adalah... a. Pesut b. Lumba-lumba c. Ikan mas d. Paus	C
7.	Membandingkan hal-hal pokok utama dari setiap inti teks bacaan	C2	Apa sajakah jenis mamalia yang ada di darat... a. Kambing, sapi, ikan paus b. Lumba-lumba, hiu, ular c. Duyung, kuda, kambing d. Kuda, sapi, kerbau	D
8.	Mengidentifikasi pokok bacaan dari teks bacaan	C2	Semua makhluk hidup bernafas menghirup.....yang melibatkan organ pernafasan a. tanah b. air c. oksigen d. api	C
9.	Mengaitkan isi teks informasi dengan dengan pengalaman baca	C3	Udara memasuki trakea melalui pori-pori kecil di permukaan tubuh serangga yang disebut.... a. spirakel b. trakea c. trakeola d. insekta	A

10.	Menyimpulkan prosedur berdasarkan informasi rinci sesuai informasi teks	C3	Pada insang terdapat pembuluh darah halus yang berfungsi untuk.... b. Menyerap makanan yang terkandung dalam air c. Menyerap oksigen yang terkandung dalam air d. Menyerap garam-garam yang terkandung dalam air e. Menyerap zat hara yang terkandung dalam air	B
11.	Membandingkan hal-hal pokok utama dari setiap inti teks bacaan	C3	kata kecil bernafas menggunakan.... setelah berumur 9 hari dan menggunakan .... ketika dewasa. a. paru-paru, paru-paru b. insang, insang c. paru-paru, insang d. insang, paru-paru	D
12.	Membandingkan hal-hal pokok utama dari setiap inti teks bacaan	C3	Urutan pernapasan pada mamalia adalah... a. hidung-pangkal tenggorokan-batang tenggorokan- dan paru paru b. hidung-batang tenggorokan-pangkal tenggorokan- dan paru paru c. paru paru-pangkal tenggorokan-batang tenggorokan- dan hidung d. pangkal tenggorokan -pangkal tenggorokan- hidung - dan paru-paru	A
13.	Menyimpulkan prosedur berdasarkan informasi rinci sesuai informasi teks	C4	Pada mamalia air dilengkapi dengan katup yang berfungsi sebagai bagian mamalia air akan menghirup oksigen serta mengeluarkan karbon dioksida dan uap air bagaimana proses katup tersebut berlangsung.... a. proses tersebut berlangsung ketika mamalia menyelam katup akan menutup dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut terkunci b. proses tersebut berlangsung ketika mamalia ke permukaan katup akan menutup dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut terbuka c. proses tersebut berlangsung ketika mamalia menyelam katup akan menutup dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut terbuka	C

			d. proses tersebut berlangsung ketika mamalia menyelam katup akan terbuka dan sebaliknya ketika mamalia muncul ke permukaan katup tersebut tertutup	
14.	Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman baca	C4	<p>Saat terbang burung tidak menghirup udara melainkan mengambil udara dari kantong udara karena....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantong udara tidak membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara.</li> <li>Kantong udara membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara.</li> <li>Kantong udara membantu burung saat tidak terbang, tidak membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara.</li> <li>Paru paru burung membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar dan memperkeras suara</li> </ol>	B
15.	Menentukan informasi tersurat (bagaimana) pada teks bacaan	C4	<p>Proses inhalasi dan ekshalasi pada burung yang benar adalah...</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>A(Inhalasi),B(Ekshalasi)</li> <li>A(Inhalasi),B(Inhalasi)</li> <li>A(Ekshalasi),B(Ekshalasi)</li> <li>A(Ekshalasi),B(Inhalasi)</li> </ol>	A

## Lampiran 9

### LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V/Ganjil  
Pokok Bahasan : Udara Bersih Bagi Kesehatan  
Nama Validator : Himsar, M. Pd.  
Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang                      3 = Baik  
2 = Kurang                                4 = Sangat Baik

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	<b>A. Materi/Isi</b>				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan)				√
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi udara bersih bagi kesehatan untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa				√
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				√
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				√
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan)				√

<b>II</b>	<b>B. Konstruksi</b>			
	1. Pokok soal tentang udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan) untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa dirumuskan dengan jelas.			✓
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan)		✓	
	3. Pokok soal tentang udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan) tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.		✓	
	4. Pokok soal tentang udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan) tidak memberikan pernyataan makna ganda.			✓
<b>III</b>	<b>C. Bahasa</b>			
	1. Penulisan soal tentang udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan) untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia(KBBI)			✓
	2. Penulisan soal tentang udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan) untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓
	3. Penulisan soal udara bersih bagi kesehatan ( Pernapasan pada Hewan) untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.			✓

#### D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{36+12}{52} \times 100$$

$$= \frac{4800}{52}$$

$$= 92,30$$

Keterangan :

Ⓐ = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

Ⓐ = dapat digunakan tanpa revisi

- B = dapat digunakan dengan revisi kecil
- C = dapat digunakan dengan revisi besar
- D = belum dapat digunakan

Catatan

*Ace Jajhau*

Padangsidempuan, 29 Agustus 2024  
Validator,

Himsar, M. Pd.  
NIDN. 2011048501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Kelas V di MIN 2 Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rizka Jadidah Dasopang

Nim : 2020500268

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Masukkan Dosen validator Tes di perbaiki oleh penulis
- 2.
3. Ace di ubah

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024  
Validator,



Himsar, M. Pd.  
NIDN. 2011048501

## Lampiran 10

### Uji Validitas Soal *Pretest*

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Perbandingan	Keterangan
1	0,698	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,433	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,531	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,433	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,448	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,698	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,676	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,698	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,433	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,531	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,433	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,439	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,698	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,676	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,698	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid



Soal5	Pearson Correlation	.183	.091	.125	.139	1	.183	.125	.183	.091	.125	.139	.730**	.183	.125	.183	.448*
	Sig. (2-tailed)	.352	.644	.526	.481		.352	.526	.352	.644	.526	.481	.000	.352	.526	.352	.017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal6	Pearson Correlation	1.000**	.000	.183	-.127	.183	1	.365	1.000**	.000	.183	-.127	.238	1.000**	.365	1.000**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.352	.521	.352		.056	.000	1.000	.352	.521	.222	.000	.056	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal7	Pearson Correlation	.365	.091	.475*	.301	.125	.365	1	.365	.091	.475*	.301	.183	.365	1.000**	.365	.676**
	Sig. (2-tailed)	.056	.644	.011	.120	.526	.056		.056	.644	.011	.120	.352	.056	.000	.056	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal8	Pearson Correlation	1.000**	.000	.183	-.127	.183	1.000**	.365	1	.000	.183	-.127	.238	1.000**	.365	1.000**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.352	.521	.352	.000	.056		1.000	.352	.521	.222	.000	.056	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal9	Pearson Correlation	.000	1.000**	.091	.486**	.091	.000	.091	.000	1	.091	.486**	.000	.000	.091	.000	.433*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.644	.009	.644	1.000	.644	1.000		.644	.009	1.000	1.000	.644	1.000	.021



	Sig. (2-tailed)	.056	.644	.011	.120	.526	.056	.000	.056	.644	.011	.120	.352	.056		.056	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal15	Pearson Correlation	1.000**	.000	.183	-.127	.183	1.000**	.365	1.000**	.000	.183	-.127	.238	1.000**	.365	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.352	.521	.352	.000	.056	.000	1.000	.352	.521	.222	.000	.056		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
TotalSkor	Pearson Correlation	.698**	.433*	.531**	.433*	.448*	.698**	.676**	.698**	.433*	.531**	.433*	.439*	.698**	.676**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.004	.021	.017	.000	.000	.000	.021	.004	.021	.020	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas Soal *Posttest*

<b>Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Perbandingan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,917	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>2</b>	0,712	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>3</b>	0,743	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>4</b>	0,432	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>5</b>	0,880	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>6</b>	0,417	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>7</b>	0,833	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>8</b>	0,928	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>9</b>	0,636	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>10</b>	0,614	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>11</b>	0,773	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>12</b>	0,682	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>13</b>	0,463	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>14</b>	0,712	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>15</b>	0,467	0,388	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Correlations

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	TotalSkor
Soal1 Pearson Correlation	1	.658**	.804**	.219	.931**	.219	.866**	.931**	.512**	.535**	.722**	.577**	.219	.804**	.474*	.917**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.262	.000	.262	.000	.000	.005	.003	.000	.001	.262	.000	.011	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal2 Pearson Correlation	.658**	1	.551**	.497**	.571**	.048	.633**	.602**	.251	.542**	.486**	.338	.348	.401*	.139	.712**
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.007	.002	.808	.000	.001	.197	.003	.009	.079	.070	.034	.481	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal3 Pearson Correlation	.804**	.551**	1	.048	.717**	.198	.633**	.749**	.401*	.386*	.486**	.486**	.198	.551**	.301	.743**
Sig. (2-tailed)	.000	.002		.808	.000	.313	.000	.000	.034	.043	.009	.009	.313	.002	.120	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal4 Pearson Correlation	.219	.497**	.048	1	.162	.551**	.253	.278	.048	.240	.106	.106	.701**	.048	-.139	.432*
Sig. (2-tailed)	.262	.007	.808		.409	.002	.193	.153	.808	.218	.593	.593	.000	.808	.481	.022
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal5 Pearson Correlation	.931**	.571**	.717**	.162	1	.309	.930**	.867**	.571**	.433*	.786**	.496**	.162	.717**	.521**	.880**





N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 5 Pearson Correlation	.474*	.139	.301	-.139	.521**	.023	.571**	.430*	.624**	.242	.571**	.411*	-.301	.301	1	.427*
Sig. (2-tailed)	.011	.481	.120	.481	.004	.907	.002	.022	.000	.215	.002	.030	.120	.120		.024
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total skor Pearson Correlation	.917**	.712**	.743**	.432*	.880**	.417*	.833**	.928**	.636**	.614**	.773**	.682**	.463*	.712**	.427*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.027	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.013	.000	.024	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11

### UJI RELIABILITAS PRETEST DAN POSTTEST

Koefisien Korelasi	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,800 sampai 1, 00	sangat tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	tinggi
Antara 0,400 sampai 0,600	cukup
Antara 0,200 sampai 0,400	rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	sangat rendah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti memperoleh nilai reliabilitas untuk 15 soal *pretest* sebesar 0,847. Didasarkan pada tabel koefisien korelasi, maka 0,847 berada dalam tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	15

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti memperoleh nilai reliabilitas untuk 15 soal *posttest* sebesar 0,919. Didasarkan pada tabel koefisien korelasi, maka 0,919 berada dalam tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

**Lampiran 12**

**HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN PRETEST**

<b>Indeks Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
$P \leq 0,25$	Sukar
$0,25 < p \leq 0,75$	Sedang
$0,75 < p$	Mudah

<b>Soal</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,75	Mudah
<b>2</b>	0,75	Mudah
<b>3</b>	0,71	Sedang
<b>4</b>	0,61	Sedang
<b>5</b>	0,71	Sedang
<b>6</b>	0,75	Mudah
<b>7</b>	0,71	Sedang
<b>8</b>	0,75	Mudah
<b>9</b>	0,57	Sedang
<b>10</b>	0,71	Sedang
<b>11</b>	0,61	Sedang
<b>12</b>	0,75	Mudah
<b>13</b>	0,75	Mudah
<b>14</b>	0,71	Sedang
<b>15</b>	0,75	Mudah

<b>Statistics</b>																
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15
<b>N</b>	<b>Valid</b>	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	<b>Missing</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Mean</b>		.75	.57	.71	.61	.71	.75	.71	.75	.57	.71	.61	.75	.75	.71	.75

Soal1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25.0	25.0	25.0
	1	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	42.9	42.9	42.9
	1	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28.6	28.6	28.6
	1	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	39.3	39.3	39.3
	1	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28.6	28.6	28.6
	1	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25.0	25.0	25.0
	1	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28.6	28.6	28.6
	1	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25.0	25.0	25.0
	1	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	42.9	42.9	42.9
	1	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28.6	28.6	28.6
	1	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	39.3	39.3	39.3
	1	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25.0	25.0	25.0
	1	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25.0	25.0	25.0
	1	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28.6	28.6	28.6
	1	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal15					
--------	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25.0	25.0	25.0
	1	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

### HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN POSTTEST

Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,50	Sedang
2	0,61	Sedang
3	0,61	Sedang
4	0,39	Sedang
5	0,54	Sedang
6	0,39	Sedang
7	0,57	Sedang
8	0,46	Sedang
9	0,61	Sedang
10	0,68	Sedang
11	0,57	Sedang
12	0,57	Sedang
13	0,39	Sedang
14	0,61	Sedang
15	0,71	Sedang

### Statistics

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15
N Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.50	.61	.61	.39	.54	.39	.57	.46	.61	.68	.57	.57	.39	.61	.71

Soal1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	50.0	50.0	50.0
	1	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	39.3	39.3	39.3
	1	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	39.3	39.3	39.3
	1	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	60.7	60.7	60.7
	1	11	39.3	39.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	46.4	46.4	46.4
	1	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	60.7	60.7	60.7
	1	11	39.3	39.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	42.9	42.9	42.9
	1	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	53.6	53.6	53.6
	1	13	46.4	46.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	39.3	39.3	39.3
	1	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	32.1	32.1	32.1
	1	19	67.9	67.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	42.9	42.9	42.9
	1	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	42.9	42.9	42.9
	1	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	60.7	60.7	60.7
	1	11	39.3	39.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	39.3	39.3	39.3
	1	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Soal15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28.6	28.6	28.6
	1	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

### HASIL UJI DAYA PEMBEDA PRETEST

Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,829	Sangat Baik
2	0,848	Sangat Baik
3	0,840	Sangat Baik
4	0,848	Sangat baik
5	0,847	Sangat Baik
6	0,829	Sangat Baik
7	0,830	Sangat Baik
8	0,829	Sangat Baik
9	0,848	Sangat Baik
10	0,840	Sangat Baik
11	0,848	Sangat Baik
12	0,846	Sangat Baik
13	0,829	Sangat Baik
14	0,830	Sangat Baik
15	0,829	Sangat Baik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	9.68	13.189	.642	.829
Soal2	9.86	13.979	.320	.848
Soal3	9.71	13.693	.451	.840
Soal4	9.82	14.004	.319	.848
Soal5	9.71	14.138	.315	.847
Soal6	9.68	13.189	.642	.829
Soal7	9.71	13.175	.615	.830
Soal8	9.68	13.189	.642	.829
Soal9	9.86	13.979	.320	.848
Soal10	9.71	13.693	.451	.840
Soal11	9.82	14.004	.319	.848
Soal12	9.68	14.152	.329	.846
Soal13	9.68	13.189	.642	.829
Soal14	9.71	13.175	.615	.830
Soal15	9.68	13.189	.642	.829

### Lampiran 13

#### HASIL UJI DAYA PEMBEDA POSTTEST

Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,904	Sangat Baik
2	0,913	Sangat Baik
3	0,912	Sangat Baik
4	0,923	Sangat baik
5	0,905	Sangat Baik
6	0,923	Sangat Baik
7	0,907	Sangat Baik
8	0,904	Sangat Baik
9	0,914	Sangat Baik
10	0,916	Sangat Baik
11	0,910	Sangat Baik
12	0,913	Sangat Baik
13	0,923	Sangat Baik
14	0,913	Sangat Baik
15	0,919	Sangat Baik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	7.71	21.471	.910	.904
Soal2	7.61	22.766	.635	.913
Soal3	7.61	22.544	.685	.912
Soal4	7.82	24.226	.317	.923
Soal5	7.68	21.634	.875	.905
Soal6	7.82	24.226	.317	.923
Soal7	7.64	21.868	.828	.907
Soal8	7.75	21.454	.917	.904
Soal9	7.61	22.840	.618	.914
Soal10	7.54	23.295	.546	.916
Soal11	7.64	22.238	.744	.910
Soal12	7.64	22.683	.644	.913
Soal13	7.82	24.226	.317	.923
Soal14	7.61	22.692	.652	.913
Soal15	7.50	23.889	.428	.919

## Lampiran 14

### HASIL UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTTEST

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.136	28	.200*	.945	28	.151
POSTTEST	.147	28	.126	.945	28	.151

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, soal *pretest* dan *posttest* memiliki hasil uji normalitas sebesar 0,151 yang dimana lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu 0,05. Artinya soal *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

### UJI HOMOGENITAS PRETEST DAN POSTTEST

#### Test of Homogeneity of Variances

#### TOTAL NILAI PRETES-POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.019	1	54	.890

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, soal *pretest* dan *posttest* memiliki hasil uji homogenitas sebesar 0,890 dan *Levene Statistic* 0,19 yang dimana lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu 0,05. Artinya soal *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini homogen.

Lampiran 15

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1. *pretest***



**Gambar 2. *Orientasi***



**Gambar 3. *Organisasi***



**Gambar 4. Pengenalan Konsep**



**Gambar 5. Publikasi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 5487 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ 08 /2024

30 Agustus 2024

Lamp :-

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.

(Pembimbing I)

2. Nursyaidah, M.Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Rizka Jadidah Dasopang
NIM	: 2020500268
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Kelas V di MIN 2 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP.19770726200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2**

Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara  
Telepon (0634) 26479 Email : min2sidimpuan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET**  
**NOMOR: B - 317 /Mi.02.20/PP.00.4/ 09/ 2024**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afnita Warni, S.Pd  
NIP : 197704232005012004  
Jabatan/Golongan : Kepala Madrasah/ Pembina IV/A  
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidimpuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
NPM : 20205000268  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidimpuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Kelas V di MIN 2 Padangsidimpuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 28 September 2024  
Kepala Madrasah

**Afnita Warni, S.Pd**  
**NIP. 197704232005012004**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Rizka Jadidah Dasopang  
NIM : 2020500268  
Tempat/Tanggal Lahir : Madina, 24 April 2002  
E-Mail/ No.Hp : [rizkajadidahdasopang242002@gmail.com](mailto:rizkajadidahdasopang242002@gmail.com)/ 083177983516  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 7 (Tujuh)  
Alamat : Perumahan Indah Lestari, Pal-IV, Kota Padangsidempuan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kosasi Dasopang, S.S., M.M  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Hj. Nurhayati Sembiring  
Pekerjaan : Wiraswasta

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD S Sariputra  
SMP : MTS. S Raudhatul Hasanah Medan  
SMA : MAN 2 Padangsidempuan